



PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

**31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2019 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

The original report included herein is in Indonesian language.

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman / P a g e	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 68	<i>Notes to the financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
(“PERUSAHAAN”)
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
(“THE COMPANY”)
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat Kantor	Oki Widjaja Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat	1. Name Office Address
Alamat Domisili	Jl. Cipinang Cempedak II No. 36, RT/RW 001/003 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur	Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-3456650 Presiden Direktur / President Director	Phone Number Position
2. Nama Alamat Kantor	Maria Fransiska Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat	2. Name Office Address
Alamat Domisili	Perumahan Daan Mogot Arcadia Blok B2 No. 9 RT/RW 001/005 Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batuceper, Tangerang	Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-3456650 Direktur / Director	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2020 / March 31, 2020



Oki Widjaja
Presiden Direktur / President Director

Maria Fransiska
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00115/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Galva Technologies Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Galva Technologies Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00115/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2020

The Shareholders, Commissioner and Directors

PT Galva Technologies Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Galva Technologies Tbk, (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015



The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Galva Technologies Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Galva Technologies Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "P. Mih."

Soaduon Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432
31 Maret 2020 / March 31, 2020

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
ASSET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	2f,2i,4,28,29	50.429.886.614	19.862.725.545	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2f,5,28,29			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	5	376.147.399.570	95.604.503.360	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5,27	331.036.358	3.218.157.971	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	2f,28,29			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2f,28,29	48.818.565	91.609.678	<i>Third parties</i>
Persediaan	2j,6	452.772.217.305	156.757.272.489	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	2k,7	617.518.938	1.211.192.417	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	8	1.179.515.332	582.093.976	<i>Advance</i>
Pajak dibayar di muka	2r,15a	21.131.939.148	3.036.663.799	<i>Prepaid tax</i>
Total Aset Lancar		902.658.331.830	280.364.219.235	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r,15b	2.031.220.311	4.000.915.635	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	2r,15e	2.891.461.439	3.716.462.944	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	2f,28,29	1.620.180.658	-	<i>Refundable deposits</i>
Aset tetap - neto	2l,9	25.742.533.664	20.664.609.060	<i>Fixed assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		32.285.396.072	28.381.987.639	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		934.943.727.902	308.746.206.874	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2019	2018	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	2f,10,28,29	541.498.054.823	Short-term bank loan
Utang usaha	2f,11,28,29		Trade payables
Pihak ketiga	11	103.557.815.933	Third parties
Pihak berelasi	11,27	84.600.275.888	Related parties
Utang lain-lain pihak berelasi	2f,27,28,29	-	Other payables related parties
Pendapatan diterima dimuka	2f,12	17.500.364.071	Unearned revenues
Beban akrual	2f,13,27,28,29	14.564.577.591	Accrued expenses
Utang pajak	2f,15c	1.866.735.209	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liability
Utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	404.085.600	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	763.991.909.115	242.356.909.607	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo			Long-term liability - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	294.154.774	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	2o,16	5.117.736.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.411.890.774	5.612.996.600	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	769.403.799.889	247.969.906.207	TOTAL LIABILITIES

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2019	2018	EQUITY
EKUITAS			
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar -			<i>Authorized capital</i> -
4.000.000.000			<i>4,000,000,000 shares</i>
saham dengan nilai			<i>with a nominal</i>
nominal Rp 50 per			<i>value of Rp 50 per</i>
saham pada tanggal			<i>share as of</i>
31 Desember 2019			<i>December 31, 2019</i>
dan 70.000.000			<i>and 70,000,000</i>
saham dengan nilai			<i>shares with a</i>
nominal Rp 1.000			<i>nominal value of Rp</i>
per saham pada			<i>1,000 per share, as of</i>
tanggal 31 Desember			<i>December 31, 2018</i>
2018			
Modal ditempatkan dan			<i>Issued capital and</i>
disetor penuh			<i>fully paid</i>
1.500.000.000 saham			<i>1,500,000,000 shares</i>
pada tanggal			<i>as of December 31,</i>
31 Desember 2019			<i>2019 and</i>
dan 28.000.000 pada			<i>28,000,000 as of</i>
tanggal 31 Desember			<i>December 31,</i>
2018	17	75.000.000.000	<i>2018</i>
Tambahan modal disetor	2,15g,18	50.560.997.616	<i>Additional paid-in capital</i>
Pengukuran kembali atas			<i>Remeasurements of</i>
liabilitas imbalan kerja			<i>defined benefit program</i>
Saldo laba	2s,16f	(1.221.163.500)	<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan			
penggunaannya		560.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan			
penggunaannya		40.640.093.897	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	165.539.928.013	60.776.300.667	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	934.943.727.902	308.746.206.874	AND EQUITY

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2p,20,27	2.156.638.628.581	400.181.684.539	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,21	(1.941.334.173.424)	(282.317.297.913)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		215.304.455.157	117.864.386.626	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2p,22	(98.925.009.897)	(78.171.773.885)	General and administrative expenses
Beban penjualan	2p,23	(71.639.774.237)	(31.070.742.464)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya – neto	24	53.557.702.472	3.261.095.548	Other income - Net
Total Beban Operasi		(117.007.081.662)	(105.981.420.801)	Operating Expense
LABA USAHA		98.297.373.495	11.882.965.825	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		3.968.631.139	155.005.100	Finance income
Biaya keuangan	25	(51.943.171.339)	(1.838.777.285)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		50.322.833.295	10.199.193.640	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini Tangguhan	2r,15d 2r,15e	(11.697.413.250) (992.288.755)	(3.684.270.750) (28.863.345)	Current Deferred
Beban Pajak Penghasilan – Neto		(12.689.702.005)	(3.713.134.095)	Income Tax Expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		37.633.131.290	6.486.059.545	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	20,16	(669.149.000)	911.136.000	In subsequent period
Pajak penghasilan terkait	2r,15e	167.287.250	(227.784.000)	Remeasurements of employee benefit liability
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(501.861.750)	683.352.000	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		37.131.269.540	7.169.411.545	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
LABA PER SAHAM DASAR	26	98,43	231,64	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
				BASIC EARNINGS PER SHARE

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto / <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / <i>Remeasurements of Defined Benefit Program</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2018	28.000.000.000	928.639.810	(1.402.653.750)	-	26.080.903.062	53.606.889.122	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	6.486.059.545	6.486.059.545	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	683.352.000	-	-	683.352.000	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	28.000.000.000	928.639.810	(719.301.750)	-	32.566.962.607	60.776.300.667	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Tambahan modal disetor	47.000.000.000	49.632.357.806	-	-	-	96.632.357.806	<i>Additional paid in capital</i>
Dividen	-	-	-	-	(29.000.000.000)	(29.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	-	560.000.000	(560.000.000)	-	<i>General reserves (Note 19)</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	37.633.131.290	37.633.131.290	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(501.861.750)	-	-	(501.861.750)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	75.000.000.000	50.560.997.616	(1.221.163.500)	560.000.000	40.640.093.897	165.539.928.013	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.106.415.290.031	309.824.039.535	Cash receipt from customer
Pembayaran kas kepada karyawan	(62.531.884.849)	(53.094.043.571)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok	(838.323.715.677)	(274.876.174.678)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasional lainnya	(112.215.457.842)	(35.692.986.128)	Cash paid to other operational expenses
Pembayaran biaya keuangan	(51.522.056.828)	(1.277.891.796)	Payment of finance cost
Penerimaan penghasilan bunga	3.968.631.139	155.005.100	Interest income received
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.045.790.805.974	(54.962.051.538)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	2p,9,32	(529.961.314)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	2p,9,30	-	Proceeds from sale of fixed asset
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(529.961.314)	(17.725.009.429)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITY
Penerimaan tambahan modal disetor	18	64.952.357.806	Proceeds from additional paid in capital
Penerimaan piutang berelasi	2e,2f,28,29	-	Proceeds of due from related party
Penerimaan utang berelasi	2e,2f,28	12.680.000.000	Proceeds from due to related party
Penerimaan utang bank	2f,10,28,29	255.728.131.238	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	2f,10,28,29	(1.318.740.391.809)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	(313.780.826)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen tunai	17	(29.000.000.000)	Payment of cash dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.014.693.683.591)	77.787.731.899	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	30.567.161.069	5.100.670.932	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2d,2f,2i,4, 28,29	19.862.725.545	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2d,2f,2i,4,28,29	50.429.886.614	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements
taken as whole.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan Informasi Umum

PT Galva Technologies Corporation ("Perseroan") didirikan tanggal 1 September 1991 dengan berdasarkan Akta Notaris No. 01 dibuat oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93 Tanggal 16 Januari 1993 dan telah diumumkan pada TBNRI No. 1713 pada BNRI No. 31 tanggal 16 April 1993 serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 683/1993, tanggal 1 Maret 1993. Pada tanggal 25 April 2006, Perseroan mengubah nama PT Galva Technologies Corporation menjadi PT Galva Technologies melalui Akta Notaris No. 3 yang dibuat oleh Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notaris di Tangerang. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dibuat dihadapan notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 tanggal 23 September 2019 dan telah mendapat persetujuan dari oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074268.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 September 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang industri elektronik, perdagangan produk komunikasi dan jasa penyewaan mesin kantor dan peralatannya. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 September 1991.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perseroan terletak di Gedung Galva lantai 3, Jln. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Elsiscom Prima Karya, sebuah Perseroan yang didirikan di Jakarta dan Entitas Induk Terakhir Perseroan adalah PT Galva diwakili Tuan Oki Widjaja sebagai direktur utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perseroan

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat OJK No. S-195/D.04/2019 atas penawaran umum perdana sejumlah 300.000.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh saham Perseroan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Galva Technologies Corporation (the "Company") was established on September 1, 1991 based on Notarial Deed No. 01 by Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-282 HT.01.01.Th.93 dated January 16, 1993 and has been announced on TBNRI No. 1713 to BNRI No. 31 April 16, 1993 and was registered in the Central Jakarta District Court's register book under No. 683/1993, March 1, 1993. On April 25, 2006, the Company changed the name of PT Galva Technologies Corporation to PT Galva Technologies through Notarial Deed No. 3 of Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notary in Tangerang. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 dated May 30, 2006.

The Company's Articles of Association was amended several times and most recently was based on Notarial Deed No. 142 of notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., dated September 23, 2019 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0074268.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises electronic industry, communication product trading and rental services of office machine and equipment. The Company started its commercial operations in September 1, 1991.

The Company's registered office and principal place of business is in Galva Building 3rd floor, Jln. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Central Jakarta.

The Company's immediate is PT Elsiscom Prima Karya, a company incorporated in Jakarta and ultimate holding company is PT Galva is represented by Mr. Oki Widjaja as president director

b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On December 13, 2019, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-195/D.04/2019 from the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 300.000.000 common shares at offering price of Rp 225. On December 23, 2019 these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris Utama	Tjioe Johan Sugita
Komisaris Independen	Edy Kuntardjo
Direktur Utama	Oki Widjaja
Direktur	Bambang Gunawan
Direktur	Mardani Gunawan
Direktur	Maria Fransiska

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edy Kuntardjo
Anggota	Natalia Salim
Anggota	Sumitomo Tandra

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

Jumlah karyawan tetap Perseroan adalah sebanyak 228 dan 185 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 31 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

1. GENERAL

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Commissioner and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Komisaris Utama	Tjioe Johan Sugita	Herman Susastro	President Commissioner
Komisaris Independen	Edy Kuntardjo	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Oki Widjaja	Tjioe Johan Sugita	President Director
Direktur	Bambang Gunawan	Bambang Gunawan	Director
Direktur	Mardani Gunawan	Mardani Gunawan	Director
Direktur	Maria Fransiska	-	Director

The members of Audit Committee As of December 31, 2019 are as follows:

Ketua	Chairman
Anggota	Member
Anggota	Member

Commissioner and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company's total permanent employees were 228 and 185 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 31, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesiaan Institute of Accountant and The Board Syariah Accounting Standars of the Indonesian Institute of Accountant and the related Financial Service Authority's ("OJK") regulation particulary Rules No. VIII.G.7 about Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perseroan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah asset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perseroan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Perseroan untuk periode saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The functional and reporting currency of the Company is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2019:

- ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
- PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)

The adoption of new and revised PSAK had no significant effect on the Company's financial performance and position for the current or prior periods.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar AS/Rp	13.901

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balance in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
1 US Dollar/Rp	14.481	

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuan pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

f. Financial instruments

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Perseroan dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang pembiayaan konsumen. Setelah pengakuan awal, di mana liabilitas tersebut diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets.

As at December 31, 2019 and 2018, the Company only had financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company only had financial liabilities measured at amortized cost that comprised of trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, other payable and consumer financing payable. After the initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perseroan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

A financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaanya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventories to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises of its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Tahun / Years		
Kendaraan	4-8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office supplies
Printer	4	Printer

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

m. Penurunan Nilai Aset Non keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The useful life, residual values and depreciation methods are reviewed at year end and the effect of the changes in those estimates are applied prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka kerugian sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera. Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease, is based on the substance of the arrangement at the start date of the lease and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement grants a right to use the asset. Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets. Leases are classified as operating lease if the leases does not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

The Company recognizes assets held under a finance lease in the statement of financial position for an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment. The Company acts as a lessor in finance lease.

Lease income is recognized over the lease term using a net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When an asset is leased through an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

For an operating lease, if the fair value of the asset at the sale transaction and leaseback is lower than its carrying amount, then the loss as the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately. For finance lease, no adjustments are required unless there has been an impairment. In this case, the carrying amount is reduced to the amount that can be recovered.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Perseroan menyediakan liabilitas imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits liability to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss as of when they occur.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs.

The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perseroan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

(i) Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Perseroan membagi lini penjualannya menjadi *IT Distribution*, *Business Solutionss* dan *Printing Solutions*.

IT Distribution

Penjualan perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Business Solutions

Penjualan, konsultasi, pemeliharaan serta instalasi perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Printing Solutions

Penjualan, pelayanan, penyewaan dan pemeliharaan perangkat keras teknologi informasi.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perseroan telah memindahkan resiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns, rebates and discounts. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

(i) Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

The Company divides its sales lines into *IT Distribution*, *Business Solutionss* and *Printing Solutions*.

IT Distribution

Sales of information technology hardware and software.

Business Solutions

Sales, consulting, maintenance and installation of information technology hardware and software

Printing Solutions

Sales, service, rental and maintenance of information technology hardware.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perseroan tersebut
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

(ii) Sewa operasi

Pendapatan dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Laba per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

(i) Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

- The amount of revenue can be measured reliably
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and,
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

(ii) Operating lease

Revenue from operating lease are recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

r. Income Tax

Income tax expense consist of current tax and deferred tax. Income tax expense are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In which case, it is recognized in other comprehensive income or equity.

(i) Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rate that applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Tax Return ("SPT") in connection with situations where applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

(i) Current Tax (continued)

Interest and penalty for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded in the "Income Tax Benefit (Expense)" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income for the year, except if the further settlement is proposed. The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the SKP shall be deferred as long as it meets the criteria for assets recognition.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized based on temporary differences at reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to offset the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate some part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it is probable that the future taxable income will allow the available deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that expected to be charged during the period when the assets is realized or the liabilities is settled, based on the applicable tax laws or substantively enacted at the end of the financial statements period. The tax effects related to provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of change in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when legally enforceable rights exist for offsetting current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities related with the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

t. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events, if any, are disclosed if material to financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontingen pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyisihan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perseroan, diungkapkan pada Catatan 15 laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Penurunan piutang dan piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset non-keuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah ada atau tidak ada indikasi penurunan nilai.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets
(continued)

The carrying amounts of the Company's fixed assets at the statement of financial position date on December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 9 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 and to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items, with estimation of net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Menentukan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari asset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat mempengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perseroan oleh Aktuaris Independen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perseroan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perseroan diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan fiskal temporer. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perseroan menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized based on temporary fiscal differences. Significant management estimates are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing and the level of future taxable income together with tax planning strategies. The carrying amount of the deferred tax asset is disclosed in Note 15e to the financial statements.

Income Tax

The Company calculate its liability taxes through self assessment based on applicable tax rules. The calculation is considered true as long as there are no provisions from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or if until term of 5 (five) years (tax expiration) there is no tax assessment issued.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpjakan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak. Jumlah tercatat utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15c atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah			Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.670.846.910	833.210.183	United States Dollar
	252.250.218	10.715.940	
Sub-total	1.923.097.128	843.926.123	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.542.677.467	483.625.954	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.425.765.407	12.895.158.667	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.666.279.245	1.046.160.839	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.964.192.700	218.565.380	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	467.426.637	-	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	225.405.434	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.159.516	351.231.698	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	90.514.440	436.459.393	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	85.591.553	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	68.132.703	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.007.194	141.772.251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	8.294.971	76.768.535	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.690.665	51.306.546	PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	127.233.629	65.110.341	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.465.714	105.817.869	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.610.293	30.981.810	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.904.476	7.241.948	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	15.935.828	17.529.540	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	47.073.287.872	15.927.730.771	Sub-total
Deposito			Deposits
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.433.501.614	3.091.068.651	PT Bank Ina Perdana Tbk
Total	50.429.886.614	19.862.725.545	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 7,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019
<i>IT Distribution</i>	294.838.624.803
<i>Business Solutions</i>	72.666.226.733
<i>Printing Solutions</i>	9.429.776.492
Subtotal	376.934.628.028
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(456.192.100)
Total	376.478.435.928

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate on deposits in 2019 and 2018 was 7.00%.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers segments are as follows:

	2018	
<i>IT Distribution</i>	159.700.012	<i>IT Distribution</i>
<i>Business Solutions</i>	85.533.181.030	<i>Business Solutions</i>
<i>Printing Solutions</i>	13.129.780.289	<i>Printing Solutions</i>
Subtotal	98.822.661.331	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	98.822.661.331	Total

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

All trade receivables of Company are in Rupiah.

The amount of receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity (Note 27)

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Saldo piutang usaha seluruhnya dalam mata uang rupiah.

Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo (Catatan 27).

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	289.226.853.643
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	81.757.495.778
Kurang dari 3 bulan	1.034.678.788
3 sampai 6 bulan	4.915.599.819
Lebih dari 6 bulan	(456.192.100)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-
Total	376.478.435.928

	2018
Neither past due nor impaired	58.789.339.525
Past due but not impaired	36.744.299.189
Less than 3 months	745.042.092
3 to 6 months	2.543.980.525
More than 6 months	-
Less allowance for impairment losses	-
Total	98.822.661.331

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired
Less than 3 months
3 to 6 months
More than 6 months
Less allowance for impairment losses

Seluruh piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

All trade receivables to third parties were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2019	
Notebook	217.692.377.702	
Monitor	76.690.951.906	
Projector	40.151.358.723	
CCTV	35.519.695.830	
Printer	14.307.533.923	
Audio	13.432.581.261	
Sparepart	12.049.105.487	
Peralatan video	7.872.052.423	
Toner	7.757.997.232	
Lain lain (masing-masing di bawah Rp 1,000,000,000)	29.489.138.079	
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(2.190.575.261)	
Total	452.772.217.305	

6. INVENTORIES

	2018	
Notebook	-	
Monitor	30.545.781.792	
Projector	31.913.534.405	
CCTV	13.233.447.075	
Printer	12.841.609.687	
Audio	22.300.216.504	
Sparepart	3.737.070.878	
Video equipment	23.768.185.030	
Toner	10.453.221.644	
Others (each below Rp 1,000,000,000)	8.400.539.979	
Less allowance for impairment losses	(436.334.505)	
Total	156.757.272.489	

Berikut rincian persediaan berdasarkan linis bisnis :

	2019	
IT distribution	298.585.157.272	
Business solutions	129.724.042.974	
Printing solutions	26.653.592.320	
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(2.190.575.261)	
Total	452.772.217.305	

The following details inventory based on business lines :

	2018	
IT distribution	37.483.623.327	
Business solutions	91.198.898.315	
Printing solutions	28.511.085.352	
Less allowance for impairment losses	(436.334.505)	
Total	156.757.272.489	

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 762.110.000.000 dan Rp 82.080.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 762,110,000,000 and Rp 82,080,000,000, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

All inventories were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.190.575.261 dan Rp 436.334.505 telah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas *slow moving stock*.

Based on management's review, management believe that allowance for impairment loss of inventories as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 2,190,575,261 and Rp 436,334,505, respectively, was adequate to cover possible impairment losses on slow moving stock.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2019	
Komisi	564.123.713	
Sewa kantor	34.666.919	
Lain-lain	18.728.306	
Total	617.518.938	

7. PREPAID EXPENSES

	2018	
Commission	1.171.450.250	
Office rent	39.666.667	
Others	75.500	
Total	1.211.192.417	

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Uang muka masing-masing sebesar Rp 1.179.515.332 dan Rp 582.093.976 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan uang muka pembelian barang.

9. ASET TETAP

	2019			
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan</u>				
<u>Langsung</u>				
Kendaraan	3.543.972.318	105.888.364	-	3.649.860.682
Inventaris kantor	1.764.647.262	424.072.950	-	2.188.720.212
Sub-total	5.308.619.580	529.961.314	-	5.838.580.894
<u>Sewa Operasi</u>				
<u>Printer</u>				
Printer	47.624.075.688	14.560.934.871	-	62.185.010.559
Total Biaya Perolehan	52.932.695.268	15.090.896.185	-	68.023.591.453
Akumulasi Penyusutan:				
<u>Kepemilikan</u>				
<u>Langsung</u>				
Kendaraan	1.611.188.970	463.007.236	-	2.074.196.206
Inventaris kantor	1.399.369.569	104.401.126	-	1.503.770.695
<u>Sewa Operasi</u>				
<u>Printer</u>				
Printer	29.257.527.669	9.445.563.219	-	38.703.090.888
Total Akumulasi Penyusutan	32.268.086.208	10.012.971.581	-	42.281.057.789
Jumlah Tercatat	20.664.609.060			25.742.533.664
	2018			
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan</u>				
<u>Langsung</u>				
Kendaraan	1.755.683.409	1.817.510.727	(29.221.818)	3.543.972.318
Inventaris kantor	1.488.550.377	276.096.885	-	1.764.647.262
Sub-total	3.244.233.786	2.093.607.612	(29.221.818)	5.308.619.580
<u>Sewa Operasi</u>				
<u>Printer</u>				
Printer	30.416.143.461	17.207.932.227	-	47.624.075.688
Total Biaya Perolehan	33.660.377.247	19.301.539.839	(29.221.818)	52.932.695.268
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan</u>				
<u>Langsung</u>				
Kendaraan	1.390.460.524	249.950.264	(29.221.818)	1.611.188.970
Inventaris kantor	1.286.107.338	113.262.231	-	1.399.369.569
<u>Sewa Operasi</u>				
<u>Printer</u>				
Printer	26.610.703.775	2.646.823.894	-	29.257.527.669
Total Akumulasi Penyusutan	29.287.271.637	3.010.036.389	(29.221.818)	32.268.086.208
Jumlah Tercatat	4.373.105.610			20.664.609.060

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	9.445.563.219	2.646.823.894	<i>Costs of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	567.408.362	363.212.495	<i>General and administrative expenses (Note 22)</i>
Total	10.012.971.581	3.010.036.389	Total

Perseroan melakukan keuntungan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya perolehan	-	29.221.818	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	-	(29.221.818)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	-	-	<i>Carrying amounts</i>
Penerimaan dari penjualan	-	4.250.000	<i>Proceeds from sale</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	-	4.250.000	Gain on sale of fixed assets (Note 23)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap (kecuali inventaris kantor dan printer) Perseroan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independen dan PT Menda Insurance Agency terhadap resiko lainnya dengan nilai pertanggungan Rp 1.243.000.000 dan Rp 1.177.645.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged as follows:

	2018	
Beban pokok penjualan	2.646.823.894	
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	363.212.495	
Total	3.010.036.389	

The details of the Company's gain on sale of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Biaya perolehan	-	29.221.818	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	-	(29.221.818)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	-	-	<i>Carrying amounts</i>
Penerimaan dari penjualan	-	4.250.000	<i>Proceeds from sale</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	-	4.250.000	Gain on sale of fixed assets (Note 23)

As of December 31, 2019 and 2018, there were no fixed assets that were used temporarily and were terminated from active use and classified as held for sale.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of as of December 31, 2019 and 2018.

The Company's fixed assets (exclude office supplies and printer) were insured to PT Asuransi Buana Independen and PT Manda Insurance Agency against and other associated risks with a total sum insured of Rp 1,243,000,000 and Rp 1,177,645,000 as of December 31, 2019 and 2018.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2019	2018	
PT Bank OCBC NISP Tbk	491.579.717.273	60.042.515.693	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Ina Perdana Tbk	40.000.000.000	-	<i>PT Bank Ina Perdana Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.918.337.550	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Total	541.498.054.823	60.042.515.693	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta No. 25 yang dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., pada tanggal 7 September 2018, Perseroan memperoleh pinjaman Fasilitas L/C dari kreditor PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25%-11,00%. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 491.579.717.273 dan Rp 60.042.515.693.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Notarial Deed No. 25 of Sulistyaningsih, S.H., dated September 7, 2018, the Company obtained loan L/C Facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The facility bears annual interest rate at 10.25%-11.00%. This facility is valid for one year and extendable. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the loan amounted to Rp 491,579,717,273 and Rp 60,042,515,693, respectively.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Jaminan dalam perjanjian seluruh fasilitas tersebut antara lain:

1. Hak tanggungan untuk sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 155/Cibatu seluas 12.779 m².
2. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) (Catatan 6).
3. Jaminan Fidusia atas Tagihan/Piutang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) (Catatan 5).
4. Jaminan pribadi dari pemegang saham, Oki Widjaja.

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Tidak merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada Debitur dan pada penjamin, namun jika perubahan tersebut tidak dapat dihindari, maka perubahan susunan pemegang saham Debitur dan/atau penjamin dan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris Debitur dan/atau penjamin harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC.
- Ketentuan tersebut di atas juga berlaku dalam hal Debitur adalah suatu Perseroan terbuka dan/atau Debitur yang memberikan agunan 100% tunai, dalam hal ini Debitur wajib untuk memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Tidak akan melikuidasi atau membubarkan Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan Perseroan lain.
- Tidak akan menurunkan modal disetor Perseroan, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari OCBC.
- Tidak akan (baik dalam satu atau beberapa transaksi yang terkait maupun tidak terkait serta dilakukan dalam waktu atau suatu periode) menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh OCBC, atau (iii) untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Guarantees in the agreement of all facilities include:

1. Mortgage for a plot of land with land rights certificate No. 155/Cibatu an area of 12,779 m².
2. Fiduciary guarantee for inventory of goods belongs to Company with a guarantee value of Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah) (Note 6).
3. Fiduciary guarantee for account receivables belongs to the Company with a guarantee value of Rp 50,000,000,000 (five bibllion Rupiah) (Note 5).
4. Personal guarantee from shareholder, Oki Widjaja.

The Company is restricted on the following :

- Does not change the composition of shareholders in ownership or control (directly or indirectly), the composition of the board of directors and the board of commissioners to the Debtor and the guarantor, but if such changes cannot be avoided, then the change in the composition of the Debtor and / or guarantor shareholders and changes in the composition of the directors and / or the board of commissioners of Debtors and / or guarantors must obtain prior written approval from OCBC.
- The above provisions also apply if the Debtor is a publicly listed company and/or Debtor that provides 100% cash collateral, in this case the Debtor is required to notify OCBC regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners immediately after holding a General Meeting of Shareholders by attaching a copy of the deed and receiving notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Will not liquidate or dissolve a company or be bound in a business combination, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company.
- It will not reduce the company's paid up capital, without prior approval from OCBC.
- It will not (either in one or several related or unrelated transactions carried out in a time or period) sell, transfer, lease, loan or otherwise transfer all of its assets or a portion of its assets which if added together with other transfers are material for the value of the assets, except (i) transfers carried out in daily business activities, or (ii) transfers that have been approved by OCBC, or (iii) for facilities guaranteed by 100% cash collateral.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Tidak akan, tanpa persetujuan tertulis dari OCBC, secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- Tidak akan meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain.
- Tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- Tidak akan mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebangan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitur kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada OCBC dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari OCBC.
- Tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitur membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk seetiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- Tidak akan membayar dividen ataupun membagikan kekayaan Debitur dengan cara apapun kepada pemegang saham. Untuk Debitur yang merupakan Perseroan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100% tunai, Debitur wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada OCBC perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
- Tidak akan melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas hutang Debitur kepada pihak/orang lain, kecuali hutang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

Berdasarkan akta perubahan perjanjian No. 115 tanggal 22 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H, Perseroan dan pihak bank setuju untuk menambah fasilitas pinjaman baru berupa :

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *It will not, without the written approval of OCBC, materially change the type and scale of its business activities whether by transfer, acquisition or otherwise.*
- *Will not lend money to other people or legal entities except for loans made in daily business activities.*
- *Will not make/make advance payments for purchases of goods, services or taxes or other upfront payments except for daily business activities.*
- *Will not commit themselves to or obtain new or additional loans / obligations for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions.*
- *Will not guarantee the liability of another person / party.*
- *Will not make, give or surrender a guarantee (mortgage rights, power to install mortgage, fiduciary transfer, mortgage, mortgages, loading or other forms of collateral) or encumbrance in any form whatsoever to the assets and / or wealth of the Debtor except for collateral that is has been notified in advance to OCBC and given prior to receipt of credit facilities from OCBC.*
- *Will not be bound in a transaction with a person or other legal entity except in a reasonable business concept and will not enter into a transaction with a person or legal entity that will require the Debtor to pay more than the fair commercial price for each purchase or to receive less than the amount full commercially reasonable prices, except based on price discounts that are commonly used in carrying out its business activities.*
- *Will not pay dividends or distribute Debtor wealth in any way to shareholders. For Debtors who are public/publicly traded companies and/or facilities with 100% cash collateral, the Debtor must send written notice to OCBC regarding the distribution or payment of the dividends.*
- *Will not make early/fast payments before the payment date specified for the debtor's debt to another party/person, except for debts made in carrying out the debtor's daily business.*

Based on the deed of amendment to agreement No. 115 dated August 22, 2019, which was made before the Notary Sulistyaningsih, S.H, the Company and the bank agree to add new loan facilities in the form of:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

1. Fasilitas *Demand Loan 1* dengan jumlah batas sebesar Rp 360.000.000.000
2. Fasilitas *Demand Loan 2* dengan jumlah batas sebesar USD 1.000.000
3. Fasilitas transaksi trade gabungan sebesar Rp 250.000.000.000

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang menyetujui perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum,

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian seluruh fasilitas, Perseroan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio *debt service coverage* minimal 1,25 kali, dan rasio lancar minimal 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki rasio utang terhadap ekuitas sebesar 4,6 kali yang tidak memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat dihadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 30 April 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - *Demand Loan* dari kreditor PT Bank Ina Perdana Tbk untuk Fasilitas sampai dengan jumlah pokok tidak lebih dari Rp 80.000.000.000 selama jangka waktu 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25%. Fasilitas pinjaman mana dapat dibatalkan sewaktu waktu tanpa syarat oleh Bank dan dapat dibatalkan secara otomatis apabila kondisi Perseroan menurun, menjadi kurang lancar, diragukan atau macet. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 40.000.000.000

Perhitungan bunga dilakukan secara harian, dengan ketentuan jumlah hari pertahunnya adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender. Besarnya tingkat bunga akan ditinjau dan ditetapkan setiap saat oleh bank, dan bank akan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai perubahan tingkat bunga yang baru.

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

1. *Demand Loan 1 facility with a limit amount of Rp 360,000,000,000*
2. *Demand Loan 2 facility with a limit amount of USD 1,000,000*
3. *Combine trade facility with a limit amount of USD 1,000,000*

The Company has obtained approval in connection with restrictions by PT Bank OCBC NISP Tbk as evidenced by letter No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019 dated September 16, 2019, which approved changes in capital structure, shareholder structure or composition of the board of directors and board of commissioners of the Company in connection with a Public Offering.

Under the terms of the loan agreements, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 times, debt service coverage at a minimum of 1.25 times, and current ratio at a minimum of one 1.1 times.

As of December 31, 2019, the Company has debt to equity ratio of 4.6 time any was not able comply with the required in the loan agreement.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Deed No. 39 made before the Notary Hilda Yulistiawati, S.H., on April 30, 2019, the Company obtained a working capital credit facility - Demand Loan from the creditor of PT Bank Ina Perdana Tbk for the Facility up to a principal amount of not more than Rp 80,000,000,000 for a period of 6 (six) months starting from the date of signing the agreement until the maturity date. The facility bears annual interest rate at 10.25%. The loan facility can be canceled at any time without conditions by the Bank and can be canceled automatically if the condition of the Company decreases, becomes substandard, doubtful or loss. As of December 31, 2019, the outstanding balances of the loan amounted to Rp 40,000,000.000.

The calculation of interest is done on a daily basis, provided the number of days per year is 360 (three hundred and sixty) calendar days. The interest rate will be reviewed and determined at any time by the bank, and the bank will notify the Company in writing of new interest rate changes.

Collateral provided by the company to the bank is as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82m², yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128m², yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangkerang Barat, seluas 79m², yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangkerang Barat, seluas 79m², yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangkerang Barat, seluas 79m², yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debet pinjaman atau total sebesar Rp 88.000.000.000,- (delapan puluh delapan miliar rupiah).
- Personal guarantee dari Tuan Oki Widjaja.

Berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan dan PT Bank Ina Perdana Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit, dengan isi antara lain sebagai berikut:

- Jangka waktu untuk pinjaman DL-1 selama 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan tanggal akhir dan jangka waktu untuk pinjaman DL-2 selama 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan Addendum perjanjian kredit sampai tanggal akhir.
- Fasilitas pinjaman DL-1 sampai dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh miliar rupiah) dan fasilitas pinjaman DL-2 sampai dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp 60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah).
- Pinjaman DL-1 jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2019 dan pinjaman DL-2 jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2019.

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

- 5 (five) parcels of land including buildings the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82m², located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128m², located in Wonotingal Village, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m², located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563 / Tangkerang Barat, covering 79m², located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m², located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
- 110% of the Company's receivables / business bills to customers (one hundred percent) of the loan debit tray or a total of Rp 88,000,000,000 (eighty-eight billion rupiah).
- Personal guarantee from Mr. Oki Widjaja.

Based on Deed No. 13 made before the Notary Hilda Yulistiawati, S.H., on June 27, 2019, the Company and PT Bank Ina Perdana Tbk signed a Credit Agreement Addendum, with following provisions :

- The term for a DL-1 loan is 6 (six) months starting from the date of signing the credit agreement until the end date and the period for the DL-2 loan for 6 (six) months starting from the date of signing the Addendum credit agreement until the end date.
- DL-1 loan facilities up to a principal amount of not more than Rp 80,000,000,000 (eighty billion rupiah) and DL-2 loan facilities up to a principal amount of not more than Rp 60,000,000,000 (sixty billion Rupiah).
- DL-1 loans due on 30 October 2019 and DL-2 loans due on 27 December 2019.

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

- 6 (enam) bidang tanah berikut bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82m², yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128m², yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangkerang Barat, seluas 79m², yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangkerang Barat, seluas 79m², yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangkerang Barat, seluas 79m², yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
 6. SHM No. 01203/Cipinang Cempedak, seluas 1.950m², yang terletak di Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur.
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debet pinjaman DL-1 atau total sebesar Rp 88.000.000.000,- (delapan puluh delapan miliar rupiah)
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debet pinjaman DL-2 atau total sebesar Rp 66.000.000.000,- (enam puluh enam miliar rupiah)
- Personal guarantee dari Tuan Oki Widjaja

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Melakukan penarikan modal.
- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan pengurus.
- Perubahan usaha dan badan hukum.
- Pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), pembubarhan, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.
- Memberikan pinjaman.
- Memperoleh pinjaman baru.
- Menggadaikan dan mengalihkan saham.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Menjual dan menyewakan aset atas seluruh atau sebagian asetnya untuk dijual, dimainkan, disewakan atau dengan cara lain mengalihkan harta kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional Perseroan.
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun.
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam Perseroan lain atau membuat anak Perseroan.
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

- 6 (six) parcels of land including buildings the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82m², located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128m², located in Wonotingal, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m², located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563 / Tangkerang Barat, covering 79m², located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m², located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
 6. SHM No. 01203 / Cipinang Cempedak, covering an area of 1,950m², located in Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta.
- 110% of the Company's accounts receivable / accounts receivable from customers (110 percent) of the DL-1 loan debit tray or a total of Rp 88,000,000,000 (eighty eight billion rupiah)
- 110% of the Company's accounts receivable / accounts receivable from customers (110 percent) of the DL-2 loan debit tray or a total Rp 66,000,000,000 (sixty six billion rupiah)
- Personal guarantee from Mr. Oki Widjaja

The Company is restricted to do on the following :

- Making capital withdrawals.
- Changes to the articles of association, capital structure, shareholders and management.
- Changes in business and legal entity.
- Bankruptcy, Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU), liquidation, merger, business takeover, business separation and consolidation.
- Providing loans.
- Obtain a new loan.
- Mortgaging and transferring shares.
- Acting as a guarantor.
- Sell and lease assets for all or part of their assets to be sold, played, leased or otherwise transferred assets except in the context of company business and operations.
- Diverting or causing business to be transferred to anyone.
- Conducting equity participation, acquisition of shares, new investment in another company or creating a subsidiary.
- Make payments on shareholder loans.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

- Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu hutang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.
- Mengalihkan, menjual, melepaskan hak dan menjaminkan kepada pihak lain dari jaminan yang dijaminkan oleh Perseroan.

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dibuktikan dengan Surat PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP/CCB/005/0819 dan 005/S-GTC/10/2019, tanggal 9 Agustus 2019 dan 21 Oktober 2019, yang masing-masing menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan yang berkaitan dengan perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan mencabut ketentuan untuk memperoleh pinjaman baru dari bank lain.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta No. 33 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita S.H., pada tanggal 10 Juli 2019, Perseroan memperoleh pinjaman dari kreditor PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk Fasilitas yang terdiri dari:

1. CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Maret 2020.
 - Bunga UPAS / UPAI adalah *financing bank rate* ditambah 1,5%.
- a) LC/Surat kredit berdokumen dalam negri (SKBDN) Lines iB Layanan Pengurusan Dokumen Wakalah (Sight/Usance)
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Maret 2020.
 - Jangka waktu Usance maksimal 150 hari.
 - *Handling fee* 4,44%, *opening fee* 0,125% per kuartal (minimal USD 25), *amendment fee* 0,125%, *excess limit* setara dengan 0,25% per quarter, *discrepancy* sebesar USD 50, *acceptance fee* sebesar 1% dan biaya berita sebesar USD 15.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

- Make an accelerated payment for a debt or other obligation payment that is not due.
- Transfer, sell, release rights and guarantee to other parties the guarantees guaranteed by the Company.

The Company has obtained approval in connection with restrictions as evidenced by the Letter of PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP / CCB / 005/0819 and 005 / S-GTC / 10/2019, dated August 9, 2019 and October 21, 2019, respectively agreeing to revoke the limitation provisions relating to changes in capital structure, shareholder structure or composition of the Board of Directors. and/or the Board of Commissioners of the Company and revoke the provisions for obtaining new loans from other banks.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 33 of Tjoa Karina Juwita, S.H., on July 10, 2019, the Company obtained loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk for facilities which consists:

1. CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.
 - Total credit facilities amounted to USD 7,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the credit facility is until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - UPAS / UPAI interest is a financing bank rate plus 1.5%.
- a) LC / Domestic documented credit (SKBDN) Lines iB Wakalah Document Handling Services (Sight / Usance)
 - The amount of credit facility amounted to USD 7,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility is until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - The maximum period of Usance is 150 days.
 - Handling fee 4.44%, opening fee 0.125% per quarter (minimum USD 25), amendment fee 0.125%, excess limit equal to 0.25% per quarter, discrepancy of USD 50, acceptance fee of 1% and news costs of 15 USD.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- b) PTK Trade AP (PTK Import / PTK Kewajiban Lokal) Jangka pendek.
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Tenor maksimal 150 hari.
 - c) PTK Trade AP iB pengalian hutang
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk produk PT Lenovo Indonesia.
 - d) Bank Garansi (BG)
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.200.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.
 - e) Bank Garansi (BG) Lines/SBLC iB Kafalah
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.000.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)
- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 sampai dengan tanggal 13 Maret 2020 dengan tujuan untuk membiayai kegiatan operasional harian Perseroan.
 - Bunga sebesar 11,40% per tahun (*floating*).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- b) PTK Trade AP (PTK Import / PTK Local Liability) Short term.
 - Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - Maximum tenor pf 150 days.
 - c) PTK Trade AP iB debt repayment
 - Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility is until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - Maximum of 90% of the Purchase Order invoice value for PT Lenovo Indonesia products.
 - d) Bank Guarantee (BG)
 - The total credit facility amounted to USD 2,200,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility is until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.
 - e) Bank Guarantee (BG) Lines / SBLC iB Kafalah
 - The amount of credit facility is USD 2,000,000 to purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)
- Number of credit facilities amounting to Rp 10,000,000,000 up to March 13, 2020 with the aim of financing the daily operations of the Company
 - Interest at 11.40% per year (*floating*)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain)

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dengan tujuan untuk modal kerja pembelian persediaan berupa perangkat komputer khusus dari agen ACER Indonesia.
- Bunga sebesar 11,40% per tahun (*floating*).

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 2 bidang tanah Hak Guna Bangunan.
- Semua tagihan piutang serta klaim klaim yang sekarang telah dan atau dikemudian hari akan dimiliki oleh Perseroan.
- Akta jaminan Perseroan dari PT Galva Technologies Tbk sebesar *plafond* fasilitas.
- Akta penanggungan perorangan (*personal guarantee*) dari Tuan Oki Widjaja sebesar plafond fasilitas.
- Khusus untuk fasilitas selain pinjaman rekening koran 2 E-Chain, persediaan barang milik Perseroan baik yang sudah ada maupun yang masih akan ada yang terletak di Jalan Hayam Wuruk nomor 27 dan Bekasi Internasional Industrial Estate.

Ketentuan Khusus

- a) *Financial Covenants* yang harus dijaga Perseroan yaitu :
 - *Current Ratio (CR)* minimal 1,1x.
 - Rasio perbandingan antara EBITDA dengan pembayaran bunga tidak kurang dari 1,5x.
 - *Ratio Bank Loan* terhadap EBITDA maksimum 6,5x.
- b) Perseroan harus mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu untuk :
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank atau lembaga lain.
 - Memberikan jaminan / *corporate guarantee* kepada pihak lain.
 - Membagikan dividen.
 - Melakukan investasi lain.
- c) Perseroan tidak diperkenankan untuk mengubah bidang usaha inti kecuali dalam hal Perseroan melunasi seluruh fasilitas kredit pada Bank.
- d) Perseroan dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

3. Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain) Account Loan Facility

- Number of credit facilities amounting to Rp 60,000,000,000 with the aim of working capital to purchase inventory in the form of special computer equipment from ACER Indonesia agents.
- Interest at 11.40% per year (*floating*).

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- 2 parcels of land use rights.
- All receivable claims and claims that are now in the future will be owned by the Company.
- Company guarantee deed from PT Galva Technologies Tbk as large as the Facility ceiling.
- Personal guarantee deed from Mr. Oki Widjaja in the amount of the facility ceiling.
- Specifically for facilities other than 2 E-Chain checking account loans, the Company's existing and future inventory of goods located on Jalan Hayam Wuruk number 27 and Bekasi Internasional Industrial Estate.

Special Provisions

- a) *Financial Covenants* that must be maintained by the Company are:
 - *Current Ratio (CR)* minimum 1.1 times.
 - The ratio of EBITDA to interest payments is not less than 1.5x.
 - Maximum Bank Loan to EBITDA Ratio of 6.5x.
- b) The company must obtain prior approval from the Bank to:
 - Obtain additional loans from banks or other institutions.
 - Providing guarantees / *corporate guarantees* to other parties.
 - Distributing dividend.
 - Make any investment.
- c) The Company is not permitted to change its core business sector except if the Company repays all credit facilities at the Bank.
- d) The Company is prohibited from renting collateral to third parties except with the written approval of the Bank.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 088/JKT3/COMBA/IX/2019 tanggal 17 September 2019 yang menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan, susunan anggota direksi dan atau dewan komisaris dan struktur permodalan.

11. UTANG USAHA

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Lenovo Indonesia	76.863.601.469	-	PT Lenovo Indonesia
PT LG Electronic Indonesia	9.564.293.620	3.406.773.475	PT LG Electronic Indonesia
BenQ Asia Pacific Corp.	7.143.862.910	-	BenQ Asia Pacific Corp.
Lexmark International (Singapore) Pte Ltd	1.272.767.636	2.708.212.437	Lexmark International (Singapore) Pte Ltd
Sennheiser Electronic Asia Pte.Ltd	1.108.011.177	-	Sennheiser Electronic Asia Pte.Ltd
PT Sony Indonesia	1.174.379.865	1.633.759.995	PT Sony Indonesia
Xtera Pte. Ltd	668.381.349	1.646.433.224	Xtera Pte. Ltd
Viewsonic International Corp	139.010.000	-	Viewsonic International Corp
PT Acer Indonesia	-	16.147.883.658	PT Acer Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	5.623.507.907	13.593.509.491	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	103.557.815.933	39.136.572.280	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related parties (Note 27)</i>
PT Galva Galindra Multi Cipta	55.440.861.643	79.944.966.107	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Toa Galva Prima Karya	19.592.015.902	6.463.576.470	PT Toa Galva Prima Karya
PT Elsiscom Prima Karya	8.311.456.843	841.316.178	PT Elsiscom Prima Karya
PT Galva Technovision	1.255.941.500	14.923.365.477	PT Galva Technovision
PT Gapura Piranti Prima	-	9.304.418.200	PT Gapura Piranti Prima
Sub-total	84.600.275.888	111.477.642.432	<i>Sub-total</i>
Total	188.158.091.821	150.614.214.712	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The Company has obtained approval in connection with restrictions by PT Bank CIMB Niaga Tbk as evidenced by the letter with No. 088/JKT3/COMBA/IX/2019 dated September 17, 2019 which approved changes to the Company's articles of association, composition of the board of directors and the board of commissioners and capital structure.

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on the aging are as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	156.709.663.905	64.593.998.924	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Kurang dari 3 bulan	32.267.326.300	60.160.379.449	Less than 3 months
3 sampai 6 bulan	-	13.851.049.191	3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	-	12.008.787.148	More than 6 months
Total	188.976.990.205	150.614.214.712	Total

Utang usaha umumnya dengan syarat pembayaran 30 sampai 90 hari.

The terms of payment of trade receivable is 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perseroan atas utang usaha.

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2019	2018	
Penerimaan dari pelanggan	17.500.364.071	11.873.678.874	<i>Received from customer</i>

13. BEBAN AKRUAL

	2019	2018	
Promosi dan penjualan	9.666.792.027	3.430.390.711	<i>Promotion and sales</i>
Bonus	2.807.300.000	2.902.494.000	<i>Bonus</i>
Bunga	982.000.000	560.885.489	<i>Interest</i>
Jasa profesional	-	140.000.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.108.485.564	275.229.704	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total	14.564.577.591	7.308.999.904	Total

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perseroan memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT Bank Jasa Jakarta yang merupakan pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,20% hingga 7,64% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

12. UNEARNED REVENUES

	2019	2018	
Penerimaan dari pelanggan	17.500.364.071	11.873.678.874	<i>Received from customer</i>

13. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Promosi dan penjualan	9.666.792.027	3.430.390.711	<i>Promotion and sales</i>
Bonus	2.807.300.000	2.902.494.000	<i>Bonus</i>
Bunga	982.000.000	560.885.489	<i>Interest</i>
Jasa profesional	-	140.000.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.108.485.564	275.229.704	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total	14.564.577.591	7.308.999.904	Total

14. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company have several agreements for vehicle financing with PT Bank Jasa Jakarta which is a third party. The term of each financing agreement is 3 years with an effective interest rate ranging from 7.20% to 7.64% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, future minimum payment details under the terms of the financing agreement are as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**14. CONSUMER
(continued)** **FINANCING** **PAYABLE**

	2019	2018	
Sampai dengan satu tahun	450.684.737	450.495.135	<i>Up to a year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	283.608.765	450.684.737	<i>More than one year to two years</i>
Lebih dari dua tahun	-	203.849.999	<i>More than two years</i>
Total	734.293.502	1.105.029.871	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	36.053.128	93.008.671	<i>Less interest expense yet due date</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	698.240.374	1.012.021.200	<i>The present value of the payment minimum</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	404.085.600	404.085.600	<i>Less the maturity within a year</i>
 Bagian Jangka Panjang	 294.154.774	 607.935.600	 <i>Long-term Portion</i>

Berikut rincian perjanjian leasing dari PT Bank Jasa Jakarta selama tahun 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The following details of lease agreements from PT Bank Jasa Jakarta during December 31, 2019 and 2018, are as follows:

No Kontrak / Contract Number	Periode Sewa / Rent Period	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jadwal Pembayaran / Payment schedule
	Awal / Beginning	Akhir / Ending	
24397/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,6425% setiap bulan/monthly basis
24396/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,6425% setiap bulan/monthly basis
1183000595-PK-001	April 2018	Maret 2021	7,2050% setiap bulan/monthly basis
1183000595-PK-003	April 2018	Maret 2021	7,2050% setiap bulan/monthly basis

Perseorangan dilarang melakukan hal-hal berikut :

The Company is restricted on the following :

- Membubarkan badan usaha Perseroan atau penjamin.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan Perseroan lain.
- Mengalihkan kepemilikan Perseroan kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang ini.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap hutang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam Perseroan.
- Membagikan deviden atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun yang berjalan.
- Melakukan investasi diluar bidang usaha Perseroan atau penjamin.
- Menjaminkan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun juga atas barang jaminan yang telah diserahkan kepada BJJ untuk jaminan fasilitas kredit.
- Menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ.
- Merubah bentuk dan atau suatu Perseroan.

- *Disband the Company's business entity or guarantor.*
- *Doing mergers or acquisitions with other companies.*
- *Transfer the Company's ownership to another party outside the current shareholders.*
- *Make payments before the due date for any debt to a third party, except for transactions that are common in the Company.*
- *Distribute dividends or the like for amounts above 50% of net income for the current year.*
- *Investing outside the business field of the Company or guarantor.*
- *Guarantee to other banks or any third parties for collateral that has been submitted to BJJ for collateral for credit facilities.*
- *Withdraw funds beyond the ceiling set by BJJ.*
- *Change the shape and or company.*

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2019	2018	
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:			Overpayment of corporate income tax fiscal year:
2019	2.031.220.311	-	2019
2017	-	1.810.694.842	2017
2016	-	2.190.220.793	2016
Total	2.031.220.311	4.000.915.635	Total

c. Utang Pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 4 (2)	12.299.736	2.924.500	Article 4 (2)
Pasal 21	1.472.012.879	696.100.007	Article 21
Pasal 23	288.069.633	103.630.184	Article 23
Pasal 25	8.013.685	-	Article 25
Pasal 26	86.339.276	-	Article 26
Pasal 29	-	96.164.364	Article 29
Total	1.866.735.209	898.819.055	Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	50.322.833.295	10.199.193.640	Profit before income tax expense
Beda temporer			Temporary differences
Liabilitas imbalan kerja	3.731.955.000	2.946.307.000	Employee benefits liability
Bonus	2.807.300.000	2.902.494.000	Bonus
Pembayaran imbalan kerja	(4.288.429.000)	-	Payment of employee benefits liability
Beda nilai perolehan aset tetap	(5.964.254.380)	(5.964.254.380)	Difference on acquisition costs of fixed assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.754.240.755	-	Allowance impairment of inventory
Pembayaran bonus	(2.902.494.000)	-	Payment of bonus
Cadangan penurunan nilai piutang Usaha	456.192.100	-	Allowance impairment of trade receivables
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.840.940.483	4.782.405.663	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3.968.631.139)	(129.062.777)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak	46.789.653.114	14.737.083.146	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak-Pembulatan	46.789.653.000	14.737.083.000	Estimated taxable income - rounded

15. TAXATION

a. Prepaid tax

As of December 31, 2019 and 2018 this account pertains to Value-Added Tax.

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

	2019	2018	
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:			Overpayment of corporate income tax fiscal year:
2019	2.031.220.311	-	2019
2017	-	1.810.694.842	2017
2016	-	2.190.220.793	2016
Total	2.031.220.311	4.000.915.635	Total

c. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 4 (2)	12.299.736	2.924.500	Article 4 (2)
Pasal 21	1.472.012.879	696.100.007	Article 21
Pasal 23	288.069.633	103.630.184	Article 23
Pasal 25	8.013.685	-	Article 25
Pasal 26	86.339.276	-	Article 26
Pasal 29	-	96.164.364	Article 29
Total	1.866.735.209	898.819.055	Total

d. Current Taxes

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	50.322.833.295	10.199.193.640	Profit before income tax expense
Beda temporer			Temporary differences
Liabilitas imbalan kerja	3.731.955.000	2.946.307.000	Employee benefits liability
Bonus	2.807.300.000	2.902.494.000	Bonus
Pembayaran imbalan kerja	(4.288.429.000)	-	Payment of employee benefits liability
Beda nilai perolehan aset tetap	(5.964.254.380)	(5.964.254.380)	Difference on acquisition costs of fixed assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.754.240.755	-	Allowance impairment of inventory
Pembayaran bonus	(2.902.494.000)	-	Payment of bonus
Cadangan penurunan nilai piutang Usaha	456.192.100	-	Allowance impairment of trade receivables
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.840.940.483	4.782.405.663	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3.968.631.139)	(129.062.777)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak	46.789.653.114	14.737.083.146	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak-Pembulatan	46.789.653.000	14.737.083.000	Estimated taxable income - rounded

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan - kini	11.697.413.250	3.684.270.750	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	10.928.776.723	2.355.179.838	Article 22
Pasal 23	2.727.733.673	1.232.926.548	Article 23
Pasal 25	72.123.165	-	Article 25
Sub-total	13.728.633.561	3.588.106.386	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(2.031.220.311)	96.164.364	Estimated income tax payable(estimated claims for income tax refund)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	50.322.833.295	10.199.193.640	<i>Profit before income tax</i>
Tarif maksimum 25%	(12.580.708.324)	(2.549.798.410)	<i>Maximum rate 25%</i>
Dampak pajak atas beda tetap fiskal dengan tarif pajak 25%	(218.077.307)	(1.163.335.685)	<i>Fiscal permanent difference with tax rate 25%</i>
Penyesuaian	<u>109.083.626</u>	-	<i>Adjustment</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(12.689.702.005)	(3.713.134.095)	Income tax expense - net

e. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Taxes

The details of deferred taxes are as follows:

	2019			Saldo Akhir / Ending Balance	<i>Employee benefits liability</i>
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Dikreditkan ke Laba Rugi / Credit to Profit or Loss		
Liabilitas imbalan kerja Cadangan penurunan nilai persediaan	1.251.265.250	(139.118.500)		167.287.250	1.279.434.000
Revaluasi aset tetap Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.739.574.194	(1.491.063.595)	109.083.626	-	547.643.815
Bonus	725.623.500	114.048.025 (23.798.500)		-	248.510.599
Total	3.716.462.944	(1.101.372.381)	109.083.626	167.287.250	2.891.461.439

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba <i>Deferred income tax credited to profit or loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / Ending Balance		
Liabilitas imbalan kerja	742.472.500	736.576.750	(227.784.000)	1.251.265.250		Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap	3.230.637.789	(1.491.063.595)	-	1.739.574.194		Revaluation of fixed assets
Bonus	-	725.623.500	-	725.623.500		Bonus
Total	3.973.110.289	(28.863.345)	(227.784.000)	3.716.462.944		Total

Berdasarkan keputusan DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh persetujuan mengenai nilai revaluasi aset tetap Perseroan untuk tujuan pajak. Sehingga dalam penyusunan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016, Perseroan sudah menggunakan nilai revaluasi aset tetap yang disetujui oleh DJP sebagai dasar perhitungan penyusutan fiskal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mengakui manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 4.721.701.384 terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari peningkatan nilai revaluasi aset tetap untuk perhitungan pajak.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 9 Mei 2019, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak No. 00046/406/17/073/19 yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2017 yang disetujui sebesar Rp 1.689.783.617 dari total yang diajukan sebesar Rp 1.810.694.842.

g. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang - undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak pada tanggal 1 Maret 2017.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP). Berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas aset sebesar Rp 928.639.810, yang belum pernah dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. Aset yang diungkapkan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

15. TAXATION (continued)

e. Deferred Taxes (continued)

Based on Decision of DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 dated November 4, 2016, The Company obtained approval regarding the revaluation value of the Company's fixed assets for tax purposes. As of in the preparation of the 2016 corporate income tax return, the Company has used the revaluation value of fixed assets approved by DJP as the basis for calculating fiscal depreciation. Accordingly, as of December 31, 2016, the Company recognized deferred income tax of Rp 4,721,701,384 related to deductible temporary differences arising from the increase in the value of fixed assets revaluation for tax calculation.
The deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 have been taking into account the prevailing tax rate at each related period.

f. Tax Assessment Letters

On May 9, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxation No. 00046/406/17/073/19 which states the overpayment of corporate income tax year 2017 amounting to Rp 1,689,783,617 of the total value claimed by the Company amounting to Rp 1,810,694,842.

g. Tax Amnesty

In connection with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty of the Republic of Indonesia in increasing tax revenues on March 1, 2017.

On March 27, 2017, the Company participated in a tax amnesty program organized by the Directorate General of Taxes (DJP). Based on the Statement of Assets for Tax Amnesty (SPH) date March 1, 2017, the Company disclosed ownership of assets amounting to Rp 928,639,810, which had not been reported in the previous year's corporate income tax return. The declared assets was presented as part of additional paid in capital.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan pada aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan nomor laporan 0930/ST-NM-PSAK24-GTCS/I/2020 dan 1604/ST-NM-PSAK24-GTCS/V/2019 masing-masing tanggal 9 Januari 2020 dan 20 Mei 2019.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2019	2018	
Kenaikan gaji	10%	10%	
Tingka bunga diskonto	8,00%	8,30%	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years <i>old</i>	55 tahun / 55 years <i>old</i>	
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.412.713.000	5.092.226.000	
Nilai wajar aset program	(3.294.977.000)	(87.165.000)	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	5.117.736.000	5.005.061.000	Post-employee Benefit Liability

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	2.102.377.000	1.724.449.000	
Biaya bunga	263.292.000	221.142.000	
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	425.621.000	829.181.000	
Provisi untuk imbalan terminasi	940.665.000	171.535.000	
Total	3.731.955.000	2.946.307.000	Total

Jumlah yang diakui di penghasilan / (rugi) komprehensif lain:

	2019	2018	
Pengukuran kembali:			
Dampak perubahan asumsi keuangan	525.769.000	(786.298.000)	
Dampak penyesuaian Pengalaman	143.380.000	(124.838.000)	
 (Keuntungan) kerugian aktuaria	 669.149.000	 (911.136.000)	 Actuarial (gains) loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provide benefit to the employees who have reached retirement age of 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

Provision for employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 was based on independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, with report number 0930/ST-NM-PSAK24-GTCS/I/2020 and 1604/ST-NM-PSAK24-GTCS/V/2019 dated January 9, 2020 and May 20, 2019, respectively.

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount presented in the statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	2019	2018	
Kenaikan gaji	10%	10%	
Tingka bunga diskonto	8,00%	8,30%	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years <i>old</i>	55 tahun / 55 years <i>old</i>	
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	
 Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:			
 2019			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.412.713.000	5.092.226.000	
Nilai wajar aset program	(3.294.977.000)	(87.165.000)	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	5.117.736.000	5.005.061.000	Post-employee Benefit Liability
 Post-employment benefits liabilities were as follows:			
 2019			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.412.713.000	5.092.226.000	
Nilai wajar aset program	(3.294.977.000)	(87.165.000)	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	5.117.736.000	5.005.061.000	Post-employee Benefit Liability

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	2.102.377.000	1.724.449.000	
Biaya bunga	263.292.000	221.142.000	
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	425.621.000	829.181.000	
Provisi untuk imbalan terminasi	940.665.000	171.535.000	
Total	3.731.955.000	2.946.307.000	Total

Amounts recognized in other comprehensive income / (loss) :

	2019	2018	
Pengukuran kembali:			
Dampak perubahan asumsi keuangan	525.769.000	(786.298.000)	
Dampak penyesuaian Pengalaman	143.380.000	(124.838.000)	
 (Keuntungan) kerugian aktuaria	 669.149.000	 (911.136.000)	 Actuarial (gains) loss
 Remeasurement of: Impact of changes in financial assumption Impact of experience adjustment			

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	2019
Saldo awal	5.092.226.000
Biaya jasa kini	2.102.377.000
Biaya bunga	486.247.000
Provisi untuk imbalan terminasi	940.675.000
Pembayaran imbalan dari aset program	(333.456.000)
Pembayaran imbalan aset program untuk imbalan terminasi	(940.665.000)
Penyesuaian atas imbalan masa kerja lalu	425.621.000
Pengukuran kembali atas imbalan pasti:	
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	525.769.000
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	113.919.000
Saldo akhir	8.412.713.000

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	87.165.000
Iuran perusahaan yang dibayarkan periode berjalan	4.288.429.000
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.274.121.000)
Penghasilan bunga atas aset program	222.955.000
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	(29.451.000)
Saldo akhir	3.294.977.000

Perseroan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Tingkat diskonto

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan / 1% Increase
Tingkat diskonto	2.470.133.000
Gaji	4.590.920.000

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2018	
Saldo awal	3.287.246.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.724.449.000	Current service costs
Biaya bunga	235.431.000	Interest expense
Provisi untuk imbalan terminasi	171.535.000	Provisions for termination fees
Pembayaran imbalan dari aset program	(69.000.000)	Payment of rewards from assets program
Pembayaran imbalan aset program untuk imbalan terminasi	(171.535.000)	Payment of plan assets in return for termination benefits
Penyesuaian atas imbalan masa kerja lalu	829.181.000	Adjustments to past service benefits
Pengukuran kembali atas imbalan pasti:		Remeasurement on defined benefit:
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(786.298.000)	Losses on changes in economic assumptions
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	(128.783.000)	Losses from experience adjustments
Saldo akhir	5.092.226.000	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2018	
Saldo awal	317.356.000	Beginning balance
Iuran perusahaan yang dibayarkan periode berjalan	(4.288.429.000)	Company fees paid during the period
Pembayaran imbalan dari aset program	(240.535.000)	Payment of rewards from assets program
Penghasilan bunga atas aset program	14.289.000	Interest income on assets program
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	(3.945.000)	Results of program assets (not included interest income)
Saldo akhir	87.165.000	Ending balance

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) Discount rate

A decrease in discount rate will increase plan liability.

(b) Salary increment rate

Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	1% Penurunan / 1% Decrease	
Tingkat diskonto	4.255.685.000	Discount rate
Gaji	2.180.013.000	Salary

The sensitivity analysis are based on a change in an actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this is rarely happening and changes in some of the assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of defined benefit liabilities on the main actuarial assumptions, the same method (calculation of the present value of defined benefit liabilities using the Projected Unit Credit method at the end of the period) has been applied as in the calculation of the recognized pension liabilities in the statement of financial position.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	226.019.000	142.459.000	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 2 - 5 tahun	2.797.270.000	1.449.404.000	Between 2 - 5 years
Di atas 5 tahun	<u>34.767.471.000</u>	<u>21.667.423.000</u>	More than 5 years
Total	37.790.760.000	23.259.286.000	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparisons between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban	5.117.736.000	5.005.061.000	2.969.890.000	1.907.632.000	-	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program (Keuntungan) kerugian penyesuaian pengalaman	3.294.977.000	87.165.000	317.356.000	-	-	Fair value of plan assets
	<u>113.929.000</u>	<u>(128.783.000)</u>	<u>71.508.000</u>	<u>345.690.000</u>	<u>-</u>	<i>(Gain) or loss from experience adjustment</i>

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Pemegang Saham	2019			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	
PT Elsiscom Prima Karya	1.188.000.000	79,2%	59.400.000.000	PT Elsiscom Prima Karya
Oki Widjaja	12.000.000	0,8%	600.000.000	Oki Widjaja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>300.000.000</u>	<u>20,0%</u>	<u>15.000.000.000</u>	Public (each below 5% ownership)
Total	<u>1.500.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>75.000.000.000</u>	Total

Pemegang Saham	2018			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	
PT Elsiscom Prima Karya	27.720.000	99	27.720.000.000	PT Elsiscom Prima Karya
Oki Widjaja	280.000	1	280.000.000	Oki Widjaja
Total	<u>28.000.000</u>	<u>100</u>	<u>28.000.000.000</u>	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 tanggal 23 September 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran, para pemegang saham Perseroan telah setuju untuk:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Galva Technologies Tbk
3. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah)
4. Menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 (lima puluh Rupiah) per lembar saham
5. Menegaskan susunan pemegang saham Perseroan bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.
6. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portefel Perseroan dan menawarkan /menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portefel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru dengan nilai nominal masing masing saham sebesar Rp 50 dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku.
7. Menyetujui menawarkan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan atau dijual kepada masyarakat.
8. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia, setelah dilaksanakannya penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat), serta telah menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan tersebut dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlau di Pasar Modal.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 dated September 23, 2019 on the Approval of Amendment to Articles of Association, the shareholders agreed to:

1. Approved the Company's plan to conduct a Public Offering and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
2. Approve a change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and approve the change in the Company's name to PT Galva Technologies Tbk
3. Approved to increase the authorized capital of the Company from Rp 70,000,000,000 (seventy billion Rupiah) to Rp 200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah)
4. Approved to change the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp 50 (fifty Rupiah) per share
5. Confirming the composition of the Company's shareholders in relation to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.
6. Approve to issue shares in the Company's deposits/portfolios and offer/sell new shares to be issued from the portfolios through a public offering to the public in the amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares with a nominal value of each share of Rp 50 with due observance of applicable laws and regulations.
7. Agree to offer a Stock Allocation Program to Employees (Employee Stock Allocation), with an allocation of up to 10% of all new shares to be offered or sold to the public.
8. Approve to list all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, after the public offering is carried out to the public through the capital market as well as shares owned by shareholders (other than public), and have agreed to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the applicable regulations in the Capital Market.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

9. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan Batepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang dan konversi saham antara PT Elsiscom Prima Karya dengan PT Galva Technologies dengan nomor 009/P-GTC/12/2018 dan 003/P-GTC/02/2019 tanggal 20 Desember 2018 dan 20 Februari 2019, Perseroan mengakui adanya utang kepada PT Elsiscom Prima Karya masing masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan Rp 12.680.000.000 dengan ketentuan masing masing pihak tidak dapat mengalihkan atau menyerahkan hak dan kewajibannya serta tanggung jawabnya kepada pihak ketiga tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu. Kedua belah pihak setuju dan sepakat untuk melakukan penyelesaian atas total pinjaman akan dilakukan dengan cara melakukan konversi pinjaman menjadi penyertaan modal/saham.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Munaf, S.H., No. 3 tanggal 6 Maret 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perseroan telah setuju untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi Rp 60.000.000.000. Penambahan modal tersebut akan dilakukan dengan cara:

- a.) Konversi hutang menjadi modal PT Elsiscom Prima Karya sebesar Rp 31.680.000.000.
- b.) Penambahan modal saham oleh Oki Widjaja sebesar Rp 320.000.000.

17. SHARE CAPITAL (continued)

9. To approve changes to the Company's articles of association to be adjusted with the provisions of Batepam LK Number IX.J.1 regarding the Principles of the Company's Articles of Association which conduct a Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 regarding Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders and Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners, including changing the purpose and objectives and business activities of the Company, so that it reflects the existence of main business activities and supporting business activities of the Company.

Based on the debt recognition and share conversion agreement between PT Elsiscom Prima Karya and PT Galva Technologies under number 009 / P-GTC / 12/2018 and 003 / P-GTC / 02/2019 dated December 20, 2018 and February 20, 2019, the Company acknowledged that there were debts to PT Elsiscom Prima Karya amounting to Rp 19,000,000,000 and Rp 12,680,000,000, provided that each party could not transfer or surrender its rights and obligations and responsibilities to third parties without prior written approval. Both parties agreed to settle the total loan through conversion of the loan into equity / equity participation.

Based on Notarial Deed No. 3 of Anita Munaf, S.H., dated March 6, 2019 regarding Statement of Shareholders Decision, the shareholders have agreed to agreed to increase in issued and paid in capital of the Company to Rp 60,000,000,000. The additional o: the capital will be increase by:

- a.) Conversion of debt to capital of PT Elsiscom Prima Karya amounting to Rp 31,680,000,000.
- b.) The additional shares paid by Oki Widjaja to the Company amounting to Rp 320,000,000.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terdiri dari :

	2019	2018	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham perdana untuk 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham, yang ditawarkan Rp 225 per lembar saham	52.500.000.000	-	<i>Additional paid in capital from initial public offering of 300,000,000 shares with fair value of Rp 50 per share, offered Rp 225 per share</i>
Pengampunan pajak (Catatan 15g)	928.639.810	928.639.810	<i>Tax amnesty (Note 15g)</i>
Biaya emisi saham	<u>(2.867.642.194)</u>	<u>-</u>	<i>Share issuance costs</i>
Total	50.560.997.616	928.639.810	Total

19. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perseroan No. 4 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Veni Liu, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perseroan menetapkan :

- Cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 560.000.000
- Membagi dividen tunai periode tahun buku 2018 kepada para pemegang saham perseroan sejumlah total Rp 29.000.000.000 dengan rincian:
 - PT Elsiscom Prima Karya sebesar Rp 28.710.000.000.
 - Oki Widjaja sebesar Rp 290.000.000

19. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 4 dated June 24, 2019 of Veni Liu, S.H., M.Kn., the shareholders approved the following

- *The appropriation for the general reserves for June 30, 2019 amounting to Rp 560,000,000*
- *Distributed cash dividends for the 2018 fiscal year to the Company's shareholders in the total amount of Rp 29,000,000,000 with the following details:*
 - *PT Elsiscom Prima Karya, amounting to Rp 28,710,000,000.*
 - *Oki Widjaja, amounting to Rp 290,000,000.*

20. PENJUALAN NETO

	2019	2018	
<i>IT distribution</i>			<i>IT distribution</i>
<i>Business solutions</i>			<i>Business solutions</i>
<i>Printing solutions</i>			<i>Printing solutions</i>
Total	2.156.638.628.581	400.181.684.539	Total

Rincian penjualan berdasarkan tipe pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga	2.143.841.559.215	372.850.108.616	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	12.797.069.366	27.331.575.923	<i>Related party (Notes 27)</i>
Total	2.156.638.628.581	400.181.684.539	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no transactions with customers more than 10% of sales.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019	2018	
IT distribution	1.512.965.347.111	1.135.574.455	IT distribution
Business solutions	364.353.846.760	217.833.338.801	Business solutions
Printing solutions	64.014.979.553	63.348.384.657	Printing solutions
Total	1.941.334.173.424	282.317.297.913	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
Gaji	39.801.348.200	28.455.897.700	Salaries
Tunjangan gaji dan THR	17.230.830.648	12.749.501.871	Salary allowances
Jasa layanan penunjang operasional (Catatan 27)	10.248.000.000	9.840.000.000	Operational support services (Note 27)
Bonus	8.307.006.000	11.888.644.000	Bonus
Sewa gedung dan kantor	7.592.182.449	5.795.465.324	Rent of building and office
Administrasi bank	6.186.309.020	732.097.802	Bank administration
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	3.731.955.000	2.946.307.000	Employee benefit (Note 16)
Perijinan	1.988.919.307	2.977.662.524	Permit
Pemeliharaan	1.133.326.811	802.690.500	Maintenance
Keperluan kantor	1.018.853.096	663.838.908	Office supplies
Penyusutan (Catatan 9)	567.408.362	363.212.495	Depreciation (Note 9)
Utilitas dan beban umum	498.980.079	354.798.700	Utilities and general expense
Konsultan dan audit	360.633.750	262.663.942	Consultant and audit
Pelatihan	216.223.323	236.627.119	Training
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	43.033.852	102.366.000	Other (each below Rp 100,000,000)
Total	98.925.009.897	78.171.773.885	Total

23. BEBAN PENJUALAN

	2019	2018	
Jasa logistik area luar Jakarta	32.580.000.000	13.560.000.000	Logistic for outside Jakarta area
Periklanan dan promosi	16.997.969.636	7.269.108.646	Advertising and promotion
Pengemasan dan pengiriman	7.430.526.174	1.770.246.857	Packing and shipping
Jasa logistik area Jakarta	6.996.000.000	3.840.000.000	Logistic for Jakarta area
Perjalanan dinas	4.892.535.531	3.132.840.315	Travelling
Jamuan	1.395.535.545	1.081.257.151	Entertainment
Asuransi	1.233.505.321	28.567.516	Insurance
Workshop	113.702.030	388.721.979	Workshop
Total	71.639.774.237	31.070.742.464	Total

24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2019	2018	
Hasil credit note	55.242.682.134	2.702.802.855	Credit note income
Keuntungan (kerugian) selisih Kurs	1.016.362.241	(268.692.553)	Gain (loss) of foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	4.250.000	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(456.192.100)	-	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	(1.754.242.108)	-	Provision for impairment of inventory
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(490.907.695)	822.735.246	Others (each below Rp 100.000.000)
Neto	53.557.702.472	3.261.095.548	Net

Hasil credit note merupakan pendapatan atas pencapaian target periode tertentu dan dukungan program penjualan tertentu oleh pemasok.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. COSTS OF GOODS SOLD

	2019	2018	
IT distribution	1.135.574.455	1.135.574.455	IT distribution
Business solutions	217.833.338.801	217.833.338.801	Business solutions
Printing solutions	63.348.384.657	63.348.384.657	Printing solutions
Total	282.317.297.913	282.317.297.913	Total

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
Gaji	39.801.348.200	28.455.897.700	Salaries
Tunjangan gaji dan THR	17.230.830.648	12.749.501.871	Salary allowances
Jasa layanan penunjang operasional (Catatan 27)	10.248.000.000	9.840.000.000	Operational support services (Note 27)
Bonus	8.307.006.000	11.888.644.000	Bonus
Sewa gedung dan kantor	7.592.182.449	5.795.465.324	Rent of building and office
Administrasi bank	6.186.309.020	732.097.802	Bank administration
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	3.731.955.000	2.946.307.000	Employee benefit (Note 16)
Perijinan	1.988.919.307	2.977.662.524	Permit
Pemeliharaan	1.133.326.811	802.690.500	Maintenance
Keperluan kantor	1.018.853.096	663.838.908	Office supplies
Penyusutan (Catatan 9)	567.408.362	363.212.495	Depreciation (Note 9)
Utilitas dan beban umum	498.980.079	354.798.700	Utilities and general expense
Konsultan dan audit	360.633.750	262.663.942	Consultant and audit
Pelatihan	216.223.323	236.627.119	Training
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	43.033.852	102.366.000	Other (each below Rp 100,000,000)
Total	98.925.009.897	78.171.773.885	Total

23. SELLING EXPENSES

	2019	2018	
Jasa logistik area luar Jakarta	32.580.000.000	13.560.000.000	Logistic for outside Jakarta area
Periklanan dan promosi	16.997.969.636	7.269.108.646	Advertising and promotion
Pengemasan dan pengiriman	7.430.526.174	1.770.246.857	Packing and shipping
Jasa logistik area Jakarta	6.996.000.000	3.840.000.000	Logistic for Jakarta area
Perjalanan dinas	4.892.535.531	3.132.840.315	Travelling
Jamuan	1.395.535.545	1.081.257.151	Entertainment
Asuransi	1.233.505.321	28.567.516	Insurance
Workshop	113.702.030	388.721.979	Workshop
Total	71.639.774.237	31.070.742.464	Total

24. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2019	2018	
Hasil credit note	55.242.682.134	2.702.802.855	Credit note income
Keuntungan (kerugian) selisih Kurs	1.016.362.241	(268.692.553)	Gain (loss) of foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	4.250.000	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(456.192.100)	-	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	(1.754.242.108)	-	Provision for impairment of inventory
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(490.907.695)	822.735.246	Others (each below Rp 100.000.000)
Neto	53.557.702.472	3.261.095.548	Net

The credit note income represent income from achievement of certain target periods and the support of certain sales program by suppliers.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BIAYA KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan biaya bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 51.943.171.339 dan Rp 1.838.777.285.

26. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba neto tahun berjalan	37.633.131.290	6.486.059.545	<i>Net profit for the year</i>
Total rata-rata tertimbang saham	382.334.247	28.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba neto per saham dasar	98,43	231,64	Basic earnings per share

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perseroan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2019	2018	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Toa Galva Prima Karya	275.768.020	37.338.930	PT Toa Galva Prima Karya
PT Galva Galindra Multi Cipta	53.930.957	1.647.510.020	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Galva Technovision	1.023.000	-	PT Galva Technovision
PT Gapura Piranti Prima	314.381	7.692.300	PT Gapura Piranti Prima
PT Elsiscom Prima Karya	-	1.525.616.721	PT Elsiscom Prima Karya
Total	331.036.358	3.218.157.971	Total
Persentase dari total aset	0,035%	1,04%	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 11)			Trade payables (Note 11)
PT Galva Galindra Multi Cipta	55.440.861.643	79.944.966.107	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Toa Galva Prima Karya	19.592.015.902	6.463.576.470	PT Toa Galva Prima Karya
PT Elsiscom Prima Karya	8.311.456.843	841.316.178	PT Elsiscom Prima Karya
PT Galva Technovision	1.255.941.500	14.923.365.477	PT Galva Technovision
PT Gapura Piranti Prima	-	9.304.418.200	PT Gapura Piranti Prima
Total	84.600.275.888	111.477.642.432	Total
Persentase dari total liabilitas	11%	44,96%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Elsiscom Prima Karya	-	11.214.595.769	PT Elsiscom Prima Karya
Persentase dari total Liabilitas	-	4,52%	Percentage to total liabilities

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2019	2018	
Penjualan (Catatan 20)			
PT Elsiscom Prima Karya	10.473.008.177	19.416.091.296	PT Elsiscom Prima Karya
PT Toa Galva Prima Karya	939.719.735	376.388.331	PT Toa Galva Prima Karya
PT Toa Galva Industries	595.460.575	242.844.135	PT Toa Galva Industries
PT Galva Galindra Multi Cipta	576.551.645	86.102.178	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Gapura Piranti Prima	106.836.691	22.541.740	PT Gapura Piranti Prima
PT Gaia Kencana	51.549.304	-	PT Gaia Kencana
PT Galva	34.154.603	16.640.911	PT Galva
PT Empat Mata	13.765.182	-	PT Empat Mata
PT Galva Kami Industry	6.023.454	-	PT Galva Kami Industry
PT Galva Technovision	-	7.170.967.332	PT Galva Technovision
Total	12.797.069.366	27.331.575.923	Total
Percentase dari total penjualan	0,59%	6,83%	Percentage to total sales

Perseroan memperoleh jasa konsultasi manajemen dari PT Galva Galindra Multi Cipta. Atas transaksi tersebut Perseroan dikenakan beban jasa layanan penunjang operasional. Pada tahun 2019 dan 2018, beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 10.248.000.000 dan Rp 9.840.000.000 (Catatan 22), berdasarkan perjanjian no 004/P-GGMC/11/2019 tanggal 25 November 2019, Perseroan dan PT Galva Galindra Multi Cipta sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerja sama jasa konsultasi manajemen kepada PT Galva Galindra Multi Cipta.

The Company acquired management consulting from PT Galva Galindra Multi Cipta. The transaction is subject to operational support services. In 2019 and 2018, management fee expenses amounted to Rp 10,248,000,000, and Rp 9,840,000,000, respectively (Note 22). Based on agreement No. 004 / P-GGMC / 11/2019 dated November 25, 2019, the Company and PT Galva Galindra Multi Cipta agreed to terminate the management consulting services agreement to PT Galva Galindra Multi Cipta.

Pada 31 Desember 2018, utang lain-lain ke PT Elsiscom Prima Karya merupakan pengakuan utang yang akan dikonversikan ke penambahan modal terhadap Perseroan pada periode keuangan selanjutnya. Utang yang dikonversikan ke modal saham pada tahun 2019 (Catatan 17).

In December 31, 2018, other payable to PT Elsiscom Prima Karya are liability that will be converted to additional paid in capital for the Company in the next financial period. The payable was converted to share capital in 2019 (Note 17).

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Elsiscom Prima Karya	Entitas induk / Immediate	Piutang usaha, utang usaha, utang lain lain, penjualan / Trade receivables, trade payables, other payables, sales
PT Galva Technovision	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Transaksi / <i>Nature of Transactions</i>
PT Galva Galindra Multi Cipta	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha, utang usaha, jasa manajemen, penjualan / <i>Trade receivables, trade payables, management fee, sales</i>
PT Toa Galva Prima Karya	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
PT Gapura Piranti Prima	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
PT Toa Galva Industries	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Empat Mata	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Gaia Kencana	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Galva Kami Industry	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Galva	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan / <i>Sales</i>

Seluruh transaksi pihak berelasi dilakukan secara wajar dengan memperhatikan ketentuan pada POJK No. 08/POJK.04/2017 pasal 25 huruf h angka 20.

All related party transactions are conducted fairly by taking into account the provisions of POJK No. 08 / POJK.04 / 2017 article 25 letter h number 20.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the comparison between the carrying amount and the fair values of the Company's financial instruments that recorded in the financial statements:

2019		
	Nilai tercatat / <i>Carrying value</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	50.429.886.614	50.429.886.614
Piutang usaha		
Pihak ketiga	376.147.399.570	376.147.399.570
Pihak berelasi	331.036.358	331.036.358
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	48.818.565	48.818.565
Uang jaminan	1.620.180.658	1.620.180.658
Total	428.577.321.765	428.577.321.765
Liabilitas keuangan		
Pinjaman bank		
jangka pendek	541.498.054.823	541.498.054.823
Utang usaha		
Pihak ketiga	103.557.815.933	103.557.815.933
Pihak berelasi	84.600.275.888	84.600.275.888
Beban akrual		
Uang pembiayaan konsumen	14.564.577.591	14.564.577.591
	698.240.374	698.240.374
Total	744.918.964.609	744.918.964.609

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2018		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	19.862.725.545	19.862.725.545	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	95.604.503.360	95.604.503.360	Third parties
Pihak berelasi	3.218.157.971	3.218.157.971	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	91.609.678	91.609.678	Third parties
Total	118.776.996.554	118.776.996.554	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank			Short-term bank loans
jangka pendek	60.042.515.693	60.042.515.693	Trade payables
Utang usaha			Third parties
Pihak ketiga	39.136.572.280	39.136.572.280	Related parties
Pihak berelasi	111.477.642.432	111.477.642.432	Other payable
Utang lain-lain			Related parties
Pihak berelasi	11.214.595.769	11.214.595.769	Accrued expenses
Beban akrual	7.308.999.904	7.308.999.904	Consumer financing payable
Utang pembiayaan konsumen	1.012.021.200	1.012.021.200	
Total	230.192.347.278	230.192.347.278	Total

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan memiliki eksposur risiko memiliki eksposur seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Fungsi utama manajemen risiko Perseroan adalah mengidentifikasi semua kunci risiko untuk Perseroan, mengukur risiko-risiko tersebut dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan secara reguler memeriksa kembali kebijakan manajemen risikonya dan sistem untuk merefleksikan perubahan dalam pasar, produk dan praktik pasar yang terbaik.

Perseroan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to risks such as credit risk, market risk, liquidity risk and currency risk. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure those risks and manage risk positions in accordance with the policy. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in the market, products and market best practices.

The Company has documented its financial risk management policy. The established policy is a comprehensive business strategy and risk management philosophy.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

Keseluruhan strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Perseroan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko suku bunga. Dana Perseroan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perseroan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perseroan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perseroan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan berasal dari piutang pelanggan lebih dari 180 hari. Perseroan mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	376.147.399.570	95.604.503.360	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	331.036.358	3.218.157.971	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	48.818.565	91.609.678	<i>Third parties</i>
Uang jaminan	1.620.180.658	-	<i>Refundable deposit</i>
Total	378.147.435.151	98.914.271.009	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Company's overall risk management strategy is intended to minimize the effects of the market uncertainty on the financial performance of the Company. The Directors sets the written policy of overall financial risk management through the input report of risk committees established in the related divisions.

The Company operates domestically and faces various financial risks, including interest rate risk. The Company's funds and interest rate exposure are managed by the Company's financial function in accordance with the policy framework approved by the committee. The framework describes the risks to the Company and the steps to be taken to manage the risk. The Company's risk committee establishes and monitors this policy.

a. Credit Risk

Credit risk is a risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, causing financial losses. The Company is faced with credit risks from operating and financing activities, including time deposits in bank and other financial instruments.

The significant concentration of credit risk to the Company's financial statements comes from customer receivables over 180 days. The Company has exposure to customers who have receivables that have been overdue for more than 180 days

The following table shows the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	376.147.399.570	95.604.503.360	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	331.036.358	3.218.157.971	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	48.818.565	91.609.678	<i>Third parties</i>
Uang jaminan	1.620.180.658	-	<i>Refundable deposit</i>
Total	378.147.435.151	98.914.271.009	Total

The following table provides credit quality and aging analysis of the Company's financial assets in accordance with debtors credit ratings as of December 31, 2019 and 2018.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

	2019					Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	Cash and cash equivalents Trade receivables Third parties Related parties Other receivables Third parties Refundable deposits
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 day	61 - 90 hari / 61 - 90 day	> 91 - 120 hari / >91 - 120 day		
Kas dan setara kas	50.429.886.614	-	-	-	-	-	-	50.429.886.614
Piutang usaha								
Pihak ketiga	288.439.625.185	58.966.354.871	15.124.527.113	7.666.613.794	5.950.278.607	-	376.147.399.570	
Pihak berelasi	331.036.358						331.036.358	
Piutang lain-lain								
Pihak ketiga	48.818.565	-	-	-	-	-	48.818.565	
Uang jaminan	1.620.180.658	-	-	-	-	-	1.620.180.658	
Total	340.869.547.380	58.966.354.871	15.124.527.113	7.666.613.794	5.950.278.607	-	428.577.321.765	Total
2018								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 day	61 - 90 hari / 61 - 90 day	> 91 - 120 hari / >91 - 120 day	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total
Kas dan setara kas	19.862.725.545	-	-	-	-	-	-	19.862.725.545
Piutang usaha	58.789.339.525	23.980.120.673	11.533.597.536	1.230.580.980	3.289.022.617	-	-	98.822.661.331
Piutang lain-lain	84.409.678	-	-	-	7.200.000	-	-	91.609.678
Total	78.736.474.748	23.980.120.673	11.533.597.536	1.237.780.980	3.289.022.617	-	118.776.996.554	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun yang telah jatuh tempo namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar dari arus kas masa depan pada sebuah instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan terekspos pada risiko pasar yaitu risiko suku bunga.

The Company manage credit quality of its financial instruments using an internal credit rating. Financial instruments classified as "neither past due nor impaired" consist of instrument with hight credit quality due to there is a few or no default experience on the agreement based on a power of attorney, warranty letter or promissory note. "Past due but not impaired" are accounts were past due but the outstanding amount is still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are accounts that has not been settled in the long term and the allowance for impairment losses on receivables has been established.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Company is exposed to market risk i.e. interest rate risk

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan swap suku bunga pada saat ini.

c. Risiko Mata Uang

Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perseroan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate changes relates to short-term and long-term borrowings fund of the Company. The Company closely monitors the market interest rate fluctuations and market expectations so the Company could take the most favorable steps in a timely manner. The management have not considered the need to do interest rates swap at this time.

c. Currency Risk

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2019 and 2018.

2019		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset		Asset
Kas dan bank		Cash on hand and In banks
Dolar AS	42.328	US Dollar
Liabilitas		Liability
Utang usaha		Trade payables
Dolar AS	901.436	US Dollar
Liabilitas Moneter - Neto	(859.108)	Monetary Liability - Net
		(11.942.462.095)
2018		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset		Asset
Kas dan bank		Cash on hand and In banks
Dolar AS	16.394	US Dollar
Liabilitas		Liability
Utang usaha		Trade payables
Dolar AS	10.041.417	US Dollar
Liabilitas Moneter - Neto	(10.025.023)	Monetary Liability - Net
		(145.172.358.754)

29. KEBIJA KAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Perseroan terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Perseroan setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Currency Risk (continued)

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company' wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

		2019		US Dollar	
		Dampak pada / Effect on			
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Dolar AS	±0,90%	±107.183.096	±107.183.096		
		2018		US Dollar	
		Dampak pada / Effect on			
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Dolar AS	±3,79%	±193.767.451	±193.767.451		

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal sebagai risiko pendanaan) adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan entitas untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko likuiditas (*liquidity risk*) telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan

d. Liquidity Risk

Liquidity risk (also known as financing risk) is the risk that an entity will have difficulty obtaining funds to meet its commitments related to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the entity to sell the financial asset quickly at a price close to its fair value.

Liquidity Risk Management has established a liquidity risk management framework to manage the short, medium and long-term funds and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and borrowings facilities, and by continuously monitoring cash flows plans and realizations by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas

Analisis liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal akhir periode pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2019					<i>Short-term bank loans Trade payables Accrued expenses Consumer financing payable</i>	<i>Total</i>
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years		
Pinjaman bank jangka pendek Utang usaha	174.630.548.766	313.890.650.080	52.976.855.977	-	-	541.498.054.823	
Beban akrual Utang pembayaran konsumen	188.002.684.201	-	974.306.004	-	-	188.976.990.205	
	14.564.577.591	-	-	-	-	14.564.577.591	
Total	33.673.800	101.021.400	269.390.400	294.154.774	-	698.240.374	
Total	377.231.484.358	313.991.671.480	54.220.552.381	294.154.774	-	745.737.862.993	
2018							
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total	
Pinjaman bank jangka pendek Utang usaha	-	-	60.042.515.693	-	-	60.042.515.693	
Utang lain-lain Beban akrual Utang pembayaran konsumen	59.372.357.606	60.019.349.711	31.207.788.617	14.718.778 11.214.595.769	-	150.614.214.712 11.214.595.769	
	-	-	-	-	-	7.308.999.904	
Total	7.308.999.904	33.673.800	101.021.400	269.390.400	607.935.600	1.012.021.200	
Total	66.715.031.310	60.120.371.111	91.519.694.710	11.837.250.147	-	230.192.347.278	

e. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Modal saham	75.000.000.000	28.000.000.000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	50.560.997.616	928.639.810	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	41.200.093.897	32.566.962.607	<i>Retained earnings</i>
Total	166.761.091.513	61.495.602.417	Total

e. Capital Management

The main objective of Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize the shareholders value.

The Company's policy is to maintain sound capital structure in order to ensure access to finance at a reasonable cost.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with these requirements. The following table summarize the amount of capital considered by the Company as of December 31, 2019 and 2018:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perseroan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Perseroan berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Company segment informations based on segmentation in the form of production segment are as follow:

	2019			
	<i>Bussiness Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Printing Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penjualan / Sales	487.461.270.736	1.580.053.102.403	89.124.255.442	2.156.638.628.581
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	<u>(364.353.846.760)</u>	<u>(1.512.965.347.111)</u>	<u>(64.014.979.553)</u>	<u>(1.941.334.173.424)</u>
Laba bruto / Gross profit	123.107.423.976	67.087.755.292	25.109.275.889	215.304.455.157
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses	<u>(75.175.259.516)</u>	<u>(10.204.281.152)</u>	<u>(13.545.469.229)</u>	<u>(98.925.009.897)</u>
Beban penjualan / Selling expenses	<u>(26.974.877.415)</u>	<u>(39.242.104.620)</u>	<u>(5.422.792.202)</u>	<u>(71.639.774.237)</u>
Penghasilan usaha lainnya – neto / Other income – net	<u>10.368.067.495</u>	<u>41.368.022.183</u>	<u>1.821.612.794</u>	<u>53.557.702.472</u>
Total beban operasi	<u>(91.782.069.436)</u>	<u>(8.078.363.589)</u>	<u>(17.146.648.637)</u>	<u>(117.007.081.662)</u>
Laba operasi / Operating income	31.325.354.540	59.009.391.703	7.962.627.252	98.297.373.495
Penghasilan keuangan/ Finance income	897.022.780	2.907.602.535	164.005.824	3.968.631.139
Biaya keuangan / Finance cost	<u>(9.748.808.087)</u>	<u>(40.481.550.952)</u>	<u>(1.712.812.300)</u>	<u>(51.943.171.339)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	22.473.569.233	21.435.443.286	6.413.820.776	50.322.833.295
Beban pajak penghasilan kini / Income tax expenses – current	<u>(4.735.097.158)</u>	<u>(5.358.860.898)</u>	<u>(1.603.455.194)</u>	<u>(11.697.413.250)</u>
Beban pajak penghasilan tangguhan / Income tax expenses – deferred	<u>(443.144.167)</u>	<u>(422.673.922)</u>	<u>(126.470.666)</u>	<u>(992.288.755)</u>
Laba neto / Net profit	<u>17.295.327.908</u>	<u>15.653.908.466</u>	<u>4.683.894.916</u>	<u>37.633.131.290</u>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefit liability	<u>(151.246.582)</u>	<u>(490.249.474)</u>	<u>(27.652.944)</u>	<u>(669.149.000)</u>
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	31.396.837	130.374.160	5.516.253	167.287.250
Total laba komprehensif / Total comprehensive income	17.175.478.163	15.294.033.152	4.661.758.225	37.131.269.540
 Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	72.455.426.733	294.382.432.703	9.429.776.492	376.267.635.928
Persediaan / Inventory	129.724.042.974	296.394.582.011	26.653.592.320	452.772.217.305
Aset lancar lainnya / Other current asset	<u>16.639.856.419</u>	<u>53.936.298.812</u>	<u>3.042.323.366</u>	<u>73.618.478.597</u>
Total aset lancar	218.819.326.126	644.713.313.526	39.125.692.178	902.658.331.830
Total aset tidak lancar / Total non current asset	<u>1.989.834.446</u>	<u>6.449.833.614</u>	<u>23.845.728.012</u>	<u>32.285.396.072</u>
Total Aset / Total Assets	220.809.160.572	651.163.147.140	62.971.420.190	934.943.727.902
Utang bank / Bank loan	77.196.423.878	458.551.394.213	5.750.236.732	541.498.054.823
Utang usaha / Trade payables	35.313.922.504	146.639.706.137	6.204.463.180	188.158.091.821
Beban akrual / Accrual expenses	5.701.958.244	7.715.246.794	1.146.271.553	14.563.476.591
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenue	<u>12.925.777.014</u>	<u>4.574.587.057</u>	<u>-</u>	<u>17.500.364.071</u>
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	<u>513.518.525</u>	<u>1.664.514.889</u>	<u>93.888.395</u>	<u>2.271.921.809</u>
Total utang lancar lainnya / Total other current liabilities	131.651.600.165	619.145.449.090	13.194.859.860	763.991.909.115
Total utang tidak lancar / Total non current liabilities	2.118.887.960	2.867.040.207	425.962.607	5.411.890.774
Total Liabilitas / Total Liabilities	133.770.488.125	622.012.489.297	13.620.822.467	769.403.799.889

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018			
	<i>Bussiness Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Printing Solutions</i>	Total
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penjualan / Sales	316.416.044.247	1.172.361.832	82.593.278.460	400.181.684.539
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(217.833.338.801)	(1.135.574.455)	(63.348.384.657)	(282.317.297.913)
Laba bruto / Gross profit	98.582.705.446	36.787.377	19.244.893.803	117.864.386.626
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses	(63.953.066.734)	(113.882.797)	(14.104.824.354)	(78.171.773.885)
Beban penjualan / Selling expenses	(26.459.381.769)	(17.147.300)	(4.594.213.395)	(31.070.742.464)
Penghasilan usaha lainnya – neto / Other income - net	2.535.456.946	119.164.269	606.474.333	3.261.095.548
Total beban operasi	(87.876.991.557)	(11.865.828)	(18.092.563.416)	(105.981.420.801)
Laba operasi / Operating income	10.705.713.889	24.921.549	1.152.330.387	11.882.965.825
Penghasilan keuangan/ Finance income	122.559.583	454.099	31.991.418	155.005.100
Biaya keuangan / Finance cost	(1.418.783.044)	(7.396.176)	(412.598.065)	(1.838.777.285)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	9.409.490.428	17.979.472	771.723.740	10.199.193.640
Beban pajak penghasilan kini / Income tax expenses – current	(3.486.844.947)	(4.494.868)	(192.930.935)	(3.684.270.750)
Beban pajak penghasilan tangguhan / Income tax expenses – deferred	(26.628.514)	(50.881)	(2.183.950)	(28.863.345)
Laba neto / Net profit	5.896.016.967	13.433.723	576.608.855	6.486.059.545
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefit liability	720.417.900	2.669.240	188.048.859	911.135.999
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	(175.755.965)	(916.223)	(51.111.811)	(227.783.999)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income	6.440.678.902	15.186.740	713.545.903	7.169.411.545
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	85.533.181.030	159.700.013	13.129.780.288	98.822.661.331
Persediaan / Inventory	91.198.898.315	37.047.288.822	28.511.085.352	156.757.272.489
Aset lancar lainnya / Other current asset	19.596.462.940	72.607.397	5.115.215.078	24.784.285.415
Total aset lancar	196.328.542.285	37.279.596.232	46.756.080.719	280.364.219.235
Total aset tidak lancar / Total non current asset	3.874.390.515	14.355.111	24.493.242.013	28.381.987.639
Total Aset / Total Assets	200.202.932.800	37.293.951.343	71.249.322.732	308.746.206.874
Utang bank / Bank loan	23.735.047.063	36.307.468.630	-	60.042.515.693
Utang usaha / Trade payables	116.212.493.900	605.820.671	33.795.900.141	150.614.214.712
Beban akruai / Accrual expenses	5.204.077.178	7.827.135	2.097.095.592	7.308.999.905
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenue	11.873.678.873	-	-	11.873.678.873
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	9.897.349.432	36.670.943	2.583.480.049	12.517.500.424
Total utang lancar lainnya / Total other current liabilities	166.922.646.446	36.957.787.379	38.476.475.782	242.356.909.607
Total utang tidak lancar / Total non current liabilities	3.996.506.757	6.010.902	1.610.478.941	5.612.996.600
Total Liabilitas / Total Liabilities	170.919.153.203	36.963.798.281	40.086.954.723	247.969.906.207

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui lembaga pembiayaan konsumen	-	1.572.280.410	Additions to fixed assets under consumer financing payables
Pembayaran utang usaha melalui utang bank	1.544.467.799.701	-	Payment of trade payables with bank loan
Penambahan aset tetap melalui konversi persediaan menjadi pembiayaan konsumen	14.560.934.871	-	Additions to fixed assets under consumer financing payables
Konversi utang berelasi menjadi modal	31.680.000.000	-	Due to related party conversion into capital

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

	2019	2018	
Saling hapus antara piutang bereleksi dan utang berelasi	(7.785.404.231)	-	<i>Net off of due from related party and due to related party</i>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

	2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang pemberian konsumen	1.012.021.200	(313.780.826)	-	-	698.240.374
Pinjaman bank jangka pendek	60.042.515.693	(1.063.012.260.571)	-	1.544.467.799.701	541.498.054.823
Utang lain-lain - pihak berelasi	11.214.595.769	12.680.000.000	-	(23.894.595.769)	-

	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows – net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang pemberian konsumen	-	(560.259.210)	-	1.572.280.410	1.012.021.200
Pinjaman bank jangka pendek	-	60.042.515.693	-	-	60.042.515.693

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia

Perseroan memiliki perjanjian jual beli dengan PT Lenovo Indonesia. Perseroan sebagai distributor non ekslusif untuk memasarkan dan menjual produk dan layanan Lenovo dalam wilayah yang telah ditentukan. Perjanjian tersebut mencakup ruang lingkup, definisi, harga produk dan layanan, lampiran beserta dokumen transaksi, pemeriksaan atas kepatuhan distributor dengan perjanjian ini, kewajiban distributor terhadap Lenovo, kewajiban distributor kepada penjual ulang, kewajiban lain distributor, lelang khusus, layanan, perubahan teknik, informasi rahasia, dana-dana pemasaran dan penawaran promosi, pemesanan dan pengiriman, pengembalian, harga biaya-biaya, *invoicing*, pembayaran dan pajak, pelaporan, kepemilikan dan resiko kehilangan, layanan jaminan Lenovo, ekspor impor, dan merek dagang.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Agreement with PT Lenovo Indonesia

The Company has a sale and purchase agreement with PT Lenovo Indonesia. According to the agreement, the Company is the exclusive distributor to market and sell Lenovo products and services within the designated area. The agreement covers the scope, definition, price of products and services, attachments and transaction documents, checks on distributor compliance with this agreement, distributor obligations to Lenovo, distributor obligations to resellers, other distributor obligations, special auctions, services, technical changes, confidential information, marketing funds and promotional offers, ordering and shipping, returns, prices costs, *invoicing*, payments and taxes, reporting, ownership and risk of loss, Lenovo guarantee services, import and export, trademarks.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia (lanjutan)

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mengembangkan rencana kerja tahunan, termasuk rencana pemasaran dan memberikan rencana tersebut untuk persetujuan Lenovo;
2. Berdasarkan permintaan Lenovo, memberikan informasi keuangan yang terkait berkenaan dengan Perseroan termasuk, tanpa terkecuali, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit;
3. Memiliki catatan atas setiap transaksi Produk Lenovo dan Layanan Lenovo (sebagai contoh, pemasaran, penjualan, diskon lelang khusus, dana pemasaran, penawaran promosi, laporan pemasangan dan informasi persediaan, klaim pembayaran atau jaminan) untuk 5 (lima) tahun setelah jangka waktu Perjanjian.
4. Tunduk pada ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku sebelum mengungkapkan informasi pribadi pada Lenovo;
5. Memastikan sertifikat keaslian Microsoft (COA) dan Associated Product Material (APM) termasuk Produk Lenovo (tidak untuk diberi harga secara terpisah) sudah termasuk dengan Produk Lenovo yang diberikan kepada penjual terakhir atau pengguna akhir; dan
6. Mengakses sistem informasi Lenovo hanya untuk mendukung kegiatan pemasaran yang terkait dengan hubungan Perseroan.
7. Memberikan laporan penjualan mingguan pada tanggal yang telah ditentukan oleh Lenovo pada minggu sebelumnya untuk penjualan di dalam wilayah yang disetujui, termasuk tanggal, penjelasan Produk, tipe mesin, model atau bagian nomor dan nomor seri (jika diberlakukan), negara tujuan, unit dan biaya yang diperpanjang, kuantitas dan nama penjual kembali/pengguna akhir; dan
8. Memberikan laporan inventaris mingguan pada tanggal dan dalam bentuk yang ditentukan oleh Lenovo termasuk inventaris yang khusus, berdasarkan Produk Lenovo (tipe mesin, model atau nomor bagian) dan kuantitas.

Perjanjian dengan PT LG Elektronik Indonesia

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia. Perseroan sebagai dealer PT LG Elecronic Indonesia berlaku untuk produk elektronik dan telepon selular dengan merek dagang "LG". Perjanjian ini juga berisi mengenai teknis atau cara pemasaran dan promosi dimana Perseroan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran, penjualan produk baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta maupun individu untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh PT LG Electronik Indonesia.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT Lenovo Indonesia (continued)

This agreement takes effect on February 10, 2019 until December 31, 2019 with the following conditions:

1. Develop an annual work plan, including a marketing plan and provide the plan for Lenovo's approval;
2. Based on Lenovo's request, provide financial information related to the Company including, without exception, audited annual financial statements;
3. Have a record of every Lenovo Product and Lenovo Service transaction (for example, marketing, sales, special auction discounts, marketing funds, promotional offers, installation reports and inventory information, payment claims or guarantees) for 5 (five) years after the term Agreement.
4. Subject to applicable laws and regulations before disclosing personal information to Lenovo;
5. Ensure that Microsoft Certificate of Authenticity (COA) and Associated Product Material (APM) including Lenovo Products (not to be priced separately) are included with Lenovo Products given to final sellers or end users; and
6. Accessing Lenovo's information system is only to support marketing activities related to the Company's relations.
7. Provide weekly sales reports on the date specified by Lenovo the previous week for sales within the agreed area, including date, Product description, machine type, model or part number and serial number (if applicable), destination country, unit and extended costs, quantities and names of resellers / end users; and
8. Provide weekly inventory reports on dates and in the form specified by Lenovo including specific inventory, based on Lenovo Products (machine type, model or part number) and quantity.

Agreement with PT LG Elektronik Indonesia

The Company has an agreement with PT LG Electronics Indonesia. The appointment of the Company as a dealer of PT LG Elecronic Indonesia applies to electronic products and cellular phones under the trademark "LG". This agreement also contains technical or marketing and promotion methods in which the Company has the right and obligation to make offers, sales of products both directly and indirectly, to consumers both government agencies, private and individuals to achieve the sales targets set by PT LG Electronik Indonesia.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran dan/atau penjualan Produk LG, baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta, maupun individu, untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan LG secara tertulis dan disepakati Perseroan, yaitu USD 7.900.000.
2. Perseroan menyatakan sanggup, sesuai dengan kemampuan terbaiknya, untuk memasarkan dan menjual produk LG seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya.
3. Perseroan wajib melakukan pembayaran secara tertib dan teratur sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan oleh LG. Apabila pembayaran dilakukan pada Perseroan karena adanya penagihan dari LG, maka hal ini hanya merupakan pelayanan jasa baik (service) dari LG, sehingga apabila penagihan tidak dapat dilakukan maka hal ini tidak dapat dijadikan alasan bagi Perseroan untuk tidak melakukan atau menunda pembayaran hutangnya.

Perseroan memiliki perjanjian dengan Lexmark Pte, Ltd dengan menunjuk Perseroan sebagai distributor resminya di dalam Indonesia (tunduk pada semua persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian ini dan dalam semua jadwal). Distributor diberi wewenang untuk membeli dari Lexmark Produk-produk yang ditentukan dalam jadwal A dan untuk meminta pesanan, untuk memasarkan produk hanya untuk pengecer yang berlokasi di Indonesia.

Perjanjian dengan Lexmark

Lexmark secara tegas mengecualikan hak distributor (i) untuk membayarkan pesanan atau menjual produk kepada pengguna akhir di luar wilayah, (ii) untuk meminta pesanan atau menjual pesanan apa pun Produk Lexmark tidak secara spesifik diidentifikasi dalam jadwal A, atau (iii) untuk menjual produk ke distributor lain dan atau pengguna akhir secara langsung. Lexmark setuju untuk menjual Produk ke distributor dengan harga yang tercantum dalam pemberitahuan harga dan atau file elektronik yang dikirim ke distributor dan yang berlaku pada tanggal penerimaan pesanan oleh Lexmark dan tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian ini.

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dan akan terus berlaku selama 2 tahun sejak tanggal efektif dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Melaporkan kinerja dan persediaan penjualan Perseroan, seperti yang diminta oleh Lexmark, dari waktu ke waktu. Perseroan harus menyerahkan laporan kepada Lexmark.
2. Memberikan kwitansi penjualan kepada pengecer pada setiap pengiriman Produk Lexmark dan menyimpan kwitansi tersebut selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan.
3. Melakukan pembayaran atas semua faktur dengan ketentuan pembayaran yang ditentukan oleh Lexmark;

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

This agreement takes effect on January 1, 2019 until December 31, 2019 with the following conditions:

1. *The Company has the right and obligation to make offers and / or sales of LG Products, both directly and indirectly, to consumers, both government, private, and individual institutions, to achieve sales targets set by LG in writing and agreed by the Company, which is USD 7,900,000.*
2. *The Company has stated its ability, in accordance with its best capabilities, to market and sell the widest and maximum number of LG products.*
3. *The Company is required to make payments in an orderly and regular manner in accordance with the payment schedule determined by LG. If payment is made to the Company due to billing from LG, then this is only good service from LG, so if billing cannot be made then this cannot be used as an excuse for the Company not to make or postpone its debt payments.*

The Company has an agreement with Lexmark Pte Ltd hereby appoints the Company as its authorized distributor within the Indonesia (subject to all the terms set forth in this Agreement and in all the schedule. Distributor is authorized to purchase from Lexmark those Product specified in schedule A and to solicit orders, to market product only to resellers located in the Indonesia.

Agreement with Lexmark

Lexmark expressly excludes distributor's right (i) to solicit orders or sell product to end users outside the territory, (ii) to solicit orders for or sell any orders Lexmark product not specifically identified in schedule A, or (iii) to sell product to other distributors and or the end users directly. Lexmark agrees to sell the Product to distributor at prices that are set forth in pricing notices and or electronic files sent to distributor and that are in effect on the date of acceptance of orders by Lexmark and subject to the terms and conditions set forth in this Agreement.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and will continue to be in effect for 2 years from the effective date with the following conditions:

1. *Report the Company's sales performance and inventory, as requested by Lexmark, from time to time. The company must submit a report to Lexmark.*
2. *Give sales receipts to retailers for each Lexmark Product shipment and keep the receipts for 5 (five) years from the date of issue.*
3. *Make payments for all invoices with payment terms determined by Lexmark;*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan Lexmark (lanjutan)

4. Tidak melebihi batas kredit yang ditetapkan oleh Lexmark dari waktu ke waktu;
5. Secara teratur memberikan informasi keuangan dan bukti keamanan finansial yang diminta oleh Lexmark;
6. Memberikan salinan laporan keuangan tahunan Perseroan kepada Lexmark segera setelah selesai disusun.
7. Mempertahankan asuransi pertanggungjawaban yang memadai untuk melindungi Lexmark dari semua pengecer dan klaim pengguna akhir atas cedera pribadi yang timbul dari tindakan dan/atau kelalaian karyawan atau agen Perseroan. Atas permintaan, Perseroan harus memberikan bukti dari asuransi tersebut kepada Lexmark.

Perjanjian dengan PT Acer Indonesia

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Acer Indonesia. Perjanjian distribusi ini yang terdiri dari "Termin Legal" dan "Termin Bisnis" yang secara bersama-sama mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penunjukan Distributor dan penjualan serta distribusi Produk. Termin Bisnis dapat terdiri dari sektor konsumen dan sektor proyek komersial. Untuk sektor proyek komersial, Distributor hanya akan memasarkan dan menjual produk komersial kepada bisnis/sektor komersial, proyek atau program pengguna korporat dalam Wilayah dengan cara yang benar dan wajar.

Perjanjian ini mulai berlaku pada 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada 31 Desember 2019 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perseroan bertanggung jawab untuk mendapatkan dan menjaga keberlakuan semua otorisasi yang diperlukan untuk penjualan dan pemasaran Produk Acer.
2. Perseroan sanggup menyerahkan kepada Acer laporan penjualan (*sell-out*) melalui Acer Supply Chain Online Report (SCORE) yang dilakukan secara harian.
3. Perseroan akan mematuhi semua undang-undang dan peraturan kendali ekspor yang berlaku untuk penjualan Produk Acer, seperti Wassenaar Arrangements atau EU atau United States re-exports regulations.
4. Perseroan wajib menyampaikan rencana penjualan triwulan Produk Acer paling lambat satu bulan sebelum dimulainya triwulan yang baru. Perseroan harus memastikan memiliki inventaris Produk Acer yang cukup setiap saat.
5. Perseroan wajib memperlakukan Produk Acer dengan penuh kehati-hatian dan mengasuransikan

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with Lexmark (continued)

4. Not exceeding the credit limit set by Lexmark from time to time;
5. Regularly provide financial information and proof of financial security requested by Lexmark;
6. Provide a copy of the Company's annual financial statements to Lexmark as soon as they have been prepared.
7. Maintain adequate liability insurance to protect Lexmark from all retailers and end-user claims for personal injury arising from the actions and / or negligence of the Company's employees or agents. Upon request, the Company must provide proof of the insurance to Lexmark

Agreement with PT Acer Indonesia

The Company has outstanding agreement with PT Acer Indonesia. This Distribution agreement consisting of "Legal Terms" and "Commercial Terms" which together set out the terms and conditions for the appointment of the Distributor and the sale and distribution of the Products. Commercial Terms may consist of consumer sector and commercial projects sector. For commercial projects sector, Distributor shall market and sell the Products which are categorized by Acer as commercial products only to business/commercial sectors, projects or corporate user program within the Territory in correct and proper manner.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and will expire on December 31, 2019 with the following conditions:

1. *The Company is responsible for obtaining and maintaining all authorizations required for the sale and marketing of Acer Products.*
2. *The Company is able to submit to Acer sales reports (*sell-outs*) through Acer Supply Chain Online Report (SCORE) which are carried out on a daily basis.*
3. *The Company will comply with all export control laws and regulations that apply to the sale of Acer Products, such as Wassenaar Arrangements or EU or United States re-exports regulations.*
4. *The Company is required to submit quarterly sales plans for Acer Products no later than one month before the start of the new quarter. The company must ensure that it has sufficient inventory of Acer Products at all times.*
5. *The Company is obliged to treat Acer Products with the utmost care and insure that*

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 Dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Acer Indonesia (lanjutan)

Produk Acer yang berada di bawah retensi kepemilikan dari bahaya kebakaran, ledakan, kerusakan akibat air dan pencurian serta wajib memberikan salinan sertifikat asuransi ke Acer atas permintaan pertama. Semua hak yang timbul dari asuransi tersebut harus dialihkan ke Acer.

Perjanjian dengan BenQ Asia Pacific Corporation

Perseroan memiliki perjanjian dengan BenQ Asia Pacific Corporation. Perjanjian ini berkomitmen untuk membeli produk resmi dari BenQ pada tanggal efektif dan tanggal waktu berakhir perjanjian. PT Galva Technologies dapat memasarkan dan menjual produk melalui pengecer selama memiliki perjanjian tertulis dengan pengecernya yang berisi ketentuan yang konsisten dengan ketentuan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada 31 Desember 2019 dengan syarat Perseroan akan melakukan upaya komersial yang wajar untuk membeli dan menjual produk BenQ yang terdaftar dan harus memenuhi target penjualan seperti di bawah ini. Jika Perseroan gagal memenuhi Target Triwulan atau Target Tahunan selama jangka waktu Perjanjian Distribusi 4, BenQ dapat mengakhiri Perjanjian Distribusi 4 dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya.

Perjanjian dengan ViewSonic International Corporation

Perseroan memiliki perjanjian dengan ViewSonic International Corporation. Perseroan sebagai distributor non-eksklusif yang memasarkan dan mempromosikan produk di wilayah-wilayah. Distributor dengan ini menerima penunjukan yang disebutkan dan setuju untuk mematuhi ketentuan-ketentuan Perjanjian untuk semua penjualan, layanan, periklanan, pemasaran dan kebijakan promosi yang wajar dari ViewSonic sehubungan dengan Produk sebagaimana diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku pada sejak 1 November 2018 sampai dengan 30 Oktober 2020 dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Perseroan harus menunjuk pengecer yang memenuhi syarat yang memadai di wilayah Indonesia.
2. Perseroan harus memastikan bahwa pengecer dan personelnya kompeten dan terlatih untuk menunjukkan, mempromosikan, dan menjual Produk ViewSonic. ViewSonic berhak untuk melakukan pemeriksaan dengan biayanya sendiri. Perseroan setuju untuk secara aktif bekerja sama dengan ViewSonic untuk meningkatkan kualitas dan kinerja pengecer, termasuk tetapi tidak terbatas pada penggunaan produk, instalasi dan layanan purna jual,

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT Acer Indonesia (continued)

Acer Products are under ownership retention from fire, explosion, water damage and theft and must provide a copy of the insurance certificate to Acer at the first request. All rights arising from the insurance must be transferred to Acer.

Agreement with BenQ Asia Pacific Corporation

The Company has outstanding agreement with BenQ Asia Pacific Corporation. This agreement is committed to purchasing authorized products from BenQ between effective date and expiration date of agreement. PT Galva Technologies may market and sell products through resellers so long as distributor has written agreements with its resellers which contain terms that are consistent with the terms of the agreement.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and will expire on December 31, 2019 on condition that the Company will make a reasonable commercial effort to buy and sell BenQ-listed products and must meet the sales targets as below. If the Company fails to meet the Quarterly Targets or Annual Targets during the term of Distribution Distribution 4, BenQ may terminate Distribution Agreement 4 with prior written notice.

Agreement with ViewSonic International Corporation

The Company has outstanding agreement with ViewSonic International Corporation. The Company as its non-exclusive distributor to market and promote Products in the Territory. Distributor hereby accepts said appointment and agrees to abide by the provisions of this Agreement and to all reasonable sales, services, advertising, marketing and promotional policies of ViewSonic in relations to the Products as notified from time to time.

This agreement is valid from 1 November 2018 until 30 October 2020 with the following conditions:

1. *The company must appoint retailers who meet adequate requirements in the Indonesian territory.*
2. *The company must ensure that retailers and their personnel are competent and trained to show, promote and sell ViewSonic Products. ViewSonic has the right to conduct the examination at its own expense. The company agrees to actively work with ViewSonic to improve the quality and performance of retailers, including but not limited to the use of products, installations and after-sales services,*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan ViewSonic International Corporation (lanjutan)

3. Perseroan memberikan laporan yang berkaitan dengan penjualan dan persediaan
4. Perseroan akan bertanggung jawab atas pengumpulan, pengiriman dan pembayaran setiap dan semua pajak, biaya, retribusi serta penilaian dan biaya lainnya dalam bentuk apa pun yang dikenakan oleh pemerintah atau otoritas lain sehubungan dengan pembelian, impor, sewa penjualan atau distribusi lainnya dari Produk ViewSonic.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Operasi Perseroan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah virus Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perseroan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perseroan. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggap yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang terkontribusi oleh dampak Covid-19. Kegiatan bisnis, pendapatan, nilai aset dan liabilitas Perseroan masih cukup terkendali, dengan tetap memitigasi risiko keuangan dan risiko operasional Perseroan terkait keterbatasan aktivitas melalui arahan menjaga jarak sosial dan pelemahan nilai tukar, sehingga belum dapat diketahui dampak signifikansi-nya pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi. Sampai dengan triwulan pertama tahun 2020, Perseroan belum mengalami dampak signifikan pada laporan keuangan atas situasi wabah Covid-19.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with ViewSonic International Corporation (continued)

3. *The Company provides reports relating to sales and inventory*
4. *The Company will be responsible for the collection, delivery and payment of any and all taxes, fees, fees and assessments and other fees of any kind imposed by the government or other authorities in connection with the purchase, import, sale lease or other distribution of ViewSonic Products .*

33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

The Company's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Company. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

As of the date of this financial statement, there has been a weakening of the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), the Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and the Rupiah exchange rate against foreign currencies contributed by the impact of Covid-19. The Company's business activities, revenues, asset values and liabilities are still under control, while mitigating the financial risks and operational risks of the Company related to limited activities through directives to maintain social distance and the weakening of the exchange rate, so that the significance of this impact cannot be identified at this stage. These impacts will be reported in the financial statements when they can be known and estimated. As of the first quarter of 2020, the Company has not yet run into a significant impact on the financial statements of this Covid-19 situation.

34. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2020

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- PPSAK No. 13, "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

2) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2020

- ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements of Not-for-profit Entity
- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK No. 62, "Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK No. 73, "Lease"
- PPSAK No. 13, "Withdrawal of PSAK 45: Financial Reporting for Not-for-profit Entity"
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Charges in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material"

2) January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the PSAK, new PSAK and ISAK interpretation of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Rasio Keuangan

Financial Ratio



	2018	2019	
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Marjin Laba Bruto	29,45%	12,00%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	2,97%	3,97%	Net Income Margin
Marjin EBITDA	3,75%	4,35%	EBITDA Margin
Marjin Laba Neto Tahun Berjalan	1,62%	1,72%	Net Profit Margin for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan/Total Ekuitas	10,67%	23,36%	Net Profit for the Year/Total Equity
Laba Neto Tahun Berjalan/Total Aset	2,10%	5,58%	Net Profit for the Year/Total Assets
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas (x)	0,08	1,19	Cash Ratio (x)
Rasio Lancar (x)	1,16	1,23	Current Ratio (x)
Kolektabilitas Piutang Usaha (hari)	89	39	Receivables Turnover (days)
Kolektabilitas Utang Usaha (hari)	192	22	Payables Turnover (days)
Kolektabilitas Persediaan (hari)	200	64	Inventory Turnover (days)
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Total Liabilitas/Total Aset (x)	0,80	0,76	Total Liabilities/Total Assets (x)
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x)	4,08	3,18	Total Liabilities/Total Equity (x)
Utang Berbunga/Total Ekuitas (x)	1,00	2,16	Interest Debt/Total Equity (x)
DSCR (x)	(0,26)	(0,34)	Debt-Service Coverage Ratio (x)
Pertumbuhan Usaha			Business Growth
Penjualan Neto	-	46,2	Net Revenues/Sales
Laba Bruto	-	12,4	Gross Profit
Laba Usaha	-	57,7	Net Profit
EBITDA	-	9,2	EBITDA
Laba Neto Tahun Berjalan	-	6,2	Net Profit for the Year
Total Aset	-	15,6	Total Assets
Total Liabilitas	-	48,3	Total Liabilities
Total Ekuitas	-	3,3	Total Equity